

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
MATERI SENI MUSIK DI KELAS IV SDN 2 KEKERI
TAHUN 2022/2023**



Oleh

ZAHRATUL FAIZA HUMAIRA

NIM : 190106040

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

MATARAM

2023

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
MATERI SENI MUSIK DI KELAS IV SDN 2 KEKERI
TAHUN 2022/2023**

Skripsi

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram

untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh

ZAHRATUL FAIZA HUMAIRA

NIM : 190106040

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

MATARAM

2023

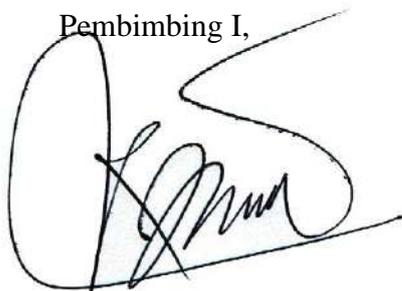


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Zahratul Faiza Humaira, NIM 190106040 dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik di Kelas IV SDN 2 Kekerri Tahun 2022/2023” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

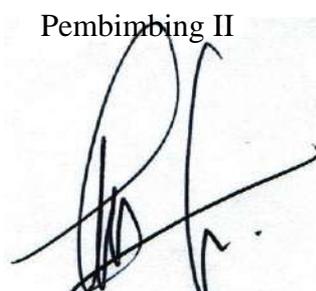
Disetujui pada tanggal : _____

Pembimbing I,



Drs. H. Ramli, M.Pd
NIP. 196712311994031025

Pembimbing II



Erna Anggraini, M.Pd
NIP.199201212019032019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, _____

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum , Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama Mahasiswa/i : Zahratul Faiza Humaira

NIM : 190106040

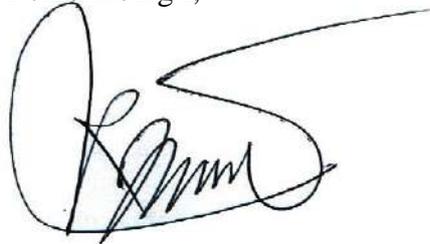
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik di Kelas IV SDN 2 Kekerri Tahun 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyahkan*.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Ramli, M.Pd
NIP. 196712311994031025

Pembimbing II



Erna Anggraini, M.Pd
NIP.199201212019032019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zahratul Faiza Humaira
Nim : 190106040
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik di Kelas IV SDN 2 Kekerri Tahun 2022/2023” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 24 - 05 - 2023



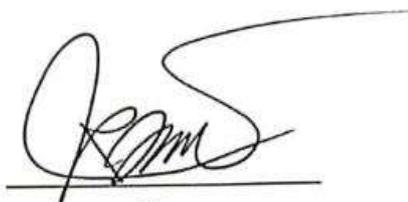
Zahratul Faiza Humaira

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Zahratul Faiza Humaira, NIM: 190106040 dengan judul "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik di Kelas IV SDN 2 Kekerri Tahun 2022/2023" telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal. _____

Dewan Penguji

Drs. H. Ramji, M.Pd
(Ketua Sidang/Pem. I)



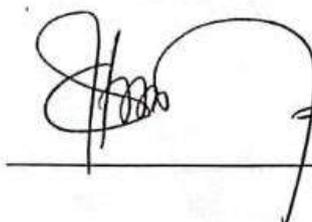
Erna Anggraini, M.Pd
(Sekertaris Sidang/Pem.II)



Amalia Taufik, MA
(Penguji I)



Muhamad Ahyar Rasidi, M.Pd
(Penguji II)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.Hl.
NIP.197612312005011006

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya , “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. (QS. An-Nahl: 43)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan kelancaran hamba dalam mengerjakan Skripsi ini.

“Ku persembahkan skripsi ini untuk ibuku tercinta Hj. Sapurah dan Bapakku Faizul Bayani dan yang senantiasa merawat saya yang selalu mendukung saya hingga pada tahap ini yaitu untuk Almarhum Kakekku Saenal, Nenekku Raebah. Tak lupa juga segenap keluarga yang telah memberikan motivasi dan do'a yang tulus kepada saya khususnya juga kakak saya Meri Ariantini dan para sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi untuk selalu berjuang sehingga skripsi saya Alhamdulillah dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan Semesta alam dan Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya Amin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Drs. H. Ramli, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Erna Anggraini, M.Pd sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Ibu Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah, MA. selaku dosen wali yang memberikan dukungan dan partisipasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muammar, M.Pd sebagai ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
4. Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
5. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
6. Bapak Prof. Dr. H.Masnun Tahir. M.Ag selaku Rektor UIN Mataram.
7. Semua Dosen dan Staff UIN Mataram yang banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan selama studi dan penyelesaian skripsi.
8. Segenap pihak yang telah berjasa dalam memberikan doa dan dukungan kepada peneliti sehingga semangat untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang.

Mataram 11 Februari 2023

Penulis,

Zahratul Faiza Humaira

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	38
A. Gambaran Umum	38
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Identitas Sekolah	39
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	40
4. Struktur Organisasi	41

5. Data Guru	43
6. Data Siswa.....	45
7. Sarana dan Prasarana.....	47
B. Temuan	53
1. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik di SDN 2 Kekerri	53
a. Strategi Perencanaan	53
b. Strategi Pengelolaan Pembelajaran	55
c. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran.....	57
2. Kendala Guru Dalam Mengajarkan Pelajaran Seni Musik Pada Siswa kelas IV di SDN 2 Kekerri.....	61
BAB III PEMBAHASAN	65
A. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik.....	65
B. Kendala Guru Dalam Mengajarkan Pelajaran Seni Musik Pada Siswa kelas IV di SDN 2 Kekerri	71
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81
PEDOMAN WAWANCARA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Profil Sekolah SDN 2 Kekerri, 37
Tabel 2.2	Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Kekerri, 39
Tabel 2.3	Data Guru SDN 2 Kekerri, 42
Tabel 2.4	Data siswa SDN 2 Kekerri, 43
Tabel 2.5	Sarana dan Prasarana SDN 2 Kekerri, 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi, 40

Gambar 2.2 Pengelolaan kelas dalam mengajar seni musik di SDN 2 Kekeri, 62

Gambar 2.3 Latihan seni musik hadroh, 65

Gambar 2.4 Alat-alat hadroh, 67

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
MATERI SENI MUSIK DI KELAS IV SDN 2 KEKERI
TAHUN 2022/2023**

Oleh :

ZAHRATUL FAIZA HUMAIRA

NIM. 190106040

ABSTRAK

Minat dan bakat siswa merupakan suatu eksistensi dalam dunia pendidikan, beberapa siswa pastinya memiliki sebuah minat dan bakat sesuai dengan keahlian mereka masing-masing, namun hal semacam itu akan terlihat apabila melalui pendamping seorang guru yang benar-benar menjadi seorang pendidik dalam mengembangkan siswa dalam dunia pendidikan. Fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada materi seni musik? (2) apa saja kendala guru dalam mengajarkan pelajaran seni musik pada siswa kelas IV di SDN 2 Kekerri ?

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh tentang strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV SDN 2 Kekerri, maka dapat disimpulkan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa guru seni budaya dan keterampilan :menyiapkan beberapa strategi persiapan pembelajaran yakni strategi perencanaan, strategi pengelolaan pembelajaran, dan strategi penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci : Minat, Bakat, Seni Budaya dan Keterampilan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan adalah suatu proses dimana tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah untuk mencapai suatu tujuan serta dapat mendorong kualitas manusia. Dalam pendidikan pada proses belajar dan mengajar melibatkan antar guru dan siswa. Dalam proses belajar mengajar bagian penting dari proses belajar mengajar ialah teknik penyampaian pesan yang merupakan salah satu dari sub-komponen pembelajaran. Selain dalam hal belajar mengajar secara umum pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan lainnya karena terbukti bahwa semakin berpendidikannya seseorang maka tingkat pendapatannya semakin baik. Hal ini dimungkinkan karena orang yang berpendidikan lebih produktif bila dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan. Produktivitas tersebut didapat karena dimilikinya keterampilan teknis yang di peroleh dari pendidikan.¹

Muhammad Natsir berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu pimpinan jasmani dan rohani untuk menuju kualitas sempurna dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti yang sesungguhnya.² Sedangkan menurut Lengeveld pendidikan adalah suatu usaha dalam melindungi, mempengaruhi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya dengan kata

¹ Warda Maghfiroh Husaein, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian", *Jurnal Petisi*, Vol. 3. Nomor 2, Januari 2022, hlm. 21.

² Muhammad Natsir, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, Nomor 1, November 2013, hlm. 26.

lain pendidikan membantu anak didik berperilaku mandiri dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dalam pengertian di atas dimaksudkan bimbingan serta perlindungan yang diberikan harus mengandung nilai-nilai yang luhur sesuai dengan harkat dan martabat manusia, dengan tujuan pendidikan adalah adanya kemampuan atau kemandirian hidup peserta didik. Sedangkan menurut Dewey pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman, karena kehidupan itu adalah sebuah pertumbuhan dan pendidikan yang berarti membantu pertumbuhan batin tanpa batas usia. Pendidikan yang diungkapkan oleh Dewey menekankan bahwa hakekatnya kegiatan pendidikan itu ialah proses pengalaman, tetapi pada proses pengalaman ini harus bisa mengarahkan peserta didik kepada pertumbuhan batin, sehingga dengan pertumbuhan ini mereka dapat menghadapi lingkungannya dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi tanpa harus bergantung kepada orang lain.³

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah berusaha membuat peluang suatu lingkungan dimana setiap anak diberikan wadah atau kesempatan untuk mencari serta menggali potensi bakat yang mereka miliki secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dengan sepenuhnya, baik sesuai dengan kebutuhannya maupun dengan kebutuhan masyarakatnya, karena setiap kebutuhan berbeda-beda.⁴Maesaroh H. Idris berpendapat bahwa minat mempunyai hubungan dengan bakat. Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sejak ia lahir yang belum berkembang sempurna. Sedangkan minat

³ Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: PT Bumi Jaya, 2011), hlm. 6.

⁴ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2020), hlm. 23.

adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu. Hal tersebut mengharuskan seseorang untuk mengasah dan menggali bakatnya agar bisa berkembang dengan sempurna. Guru dan orangtua memiliki masing-masing peran untuk mendeteksi sejak awal terkait minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Karena setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda, dikarenakan terdapat siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik dan non akademik, seperti contoh ada yang minat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan minat dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Bakat dan minat dapat berkembang baik apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan kerja keras demi menjadi individu yang lebih unggul dari yang lain. Sedangkan Meity H. Idris menyatakan bakat adalah kemampuan alamiah yang dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus. Bakat juga disebut dengan suatu potensi atau kemampuan yang harus dikembangkan sehingga tercapainya keterampilan yang dimiliki oleh setiap orang, karena setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda, potensi itu juga bersifat khusus dan umum. Kalau yang bersifat khusus seperti bakat akademik, kinestik, seni atau bakat sosial. Sedangkan yang bersifat umum seperti bakat berjalan, berbicara dan mendengar.⁵

Mata pelajaran seni budaya dan keterampilan menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat menggali kreativitas dan bakat siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Mata pelajaran ini memang bukan satu-satunya faktor penunjang siswa dalam mengembangkan bakat serta keterampilan

⁵ Maesaroh H. Idris, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat Seni Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi, (*Skripsi*, FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020), hlm. 2.

yang dimiliki. Faktor lain yang dapat menunjang tujuan pendidikan bisa berupa kegiatan-kegiatan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat pada satu mata pelajaran saja karena budaya itu meliputi berbagai aspek kehidupan. Sifat seni budaya yang multilingual bermakna bahwa pengembangan kemampuan dalam mengekspresikan diri dapat dituangkan dalam beragam cara dan media seperti bahasa, rupa, bunyi, gerak, peran dan beragam perpaduannya.⁶

Bank and O'Connor menyatakan bahwa seni budaya merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk menampilkan sebuah karya seni yang berasal dari budidaya serta dipilih berdasarkan tahap perkembangan setiap individu, sehingga hal tersebut akan membentuk identitas baik setiap individu maupun kelompok. Jadi dapat kita simpulkan bahwa seni budaya dan prakarya adalah rangkaian kegiatan individu maupun kelompok dalam menyampaikan sebuah pesan melalui karya seni sedangkan keterampilan adalah kecakapan atau keahlian seseorang melakukan pekerjaan yang diperoleh dalam praktek.⁷

Salah satu materi pembelajaran seni budaya dan keterampilan ialah materi seni musik. Menurut Jamalus seni musik adalah sebuah karya dari para seniman yang dituangkan berupa bunyi pada lagu yang mengungkapkan isi perasaan para pencipta. Seni musik ini dituangkan melalui unsur pokok musik seperti irama,

⁶ Peraturan Pemerintah, *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 141.

⁷ Bank dkk, "Inovasi Guru Kelas dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya", *Jurnal BASICEDU*, Vol. 6, Nomor 4, Tahun 2022, hlm. 2.

nada, melodi, harmoni sehingga menjadi satu kesatuan dan bunyi yang indah. Sedangkan Syaldo berpendapat seni musik adalah suatu wujud hidup dari kumpulan ilusi dan alunan suara. Syaldo berpendapat bahwa alunan musik dengan nada yang memiliki jiwa yang hidup dapat menggerakkan isi hati para sang pendengar.⁸

Zackaria Soetedja berpendapat bahwa pendidikan melalui mata pelajaran seni budaya ini pada hakekatnya merupakan proses penataan manusia (siswa) melalui seni. Pendidikan seni budaya secara umum berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa mencari serta menemukan pemenuhan dirinya menjadi pribadi yang utuh. Sedangkan makna budaya dalam pembelajaran seni budaya menunjukkan upaya dalam melestarikan serta mengembangkan warisan budaya yang berada di seluruh suku bangsa di Indonesia. Melalui aktivitas pembelajaran seni budaya diharapkan siswa dapat memperluas kesadaran sosialnya yang dapat digunakan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.⁹

Ruang lingkup pembelajaran seni musik mencakup apresiasi karya seni musik dan mengekspresikan diri melalui karya seni musik. Oleh sebab itu pengetahuan umum yang luas tentang musik serta bagaimana mengembangkan materi seni musik, akan membantu guru dalam menciptakan kompetensi dasar seni musik. Dalam apresiasinya guru harus memahami bagaimana pendidik harus mengembangkan kegiatan dalam apresiasi siswa, antara lain membahas musik, jenisnya, serta hal yang berkaitan tentang keunikan dan keindahan dari seni

⁸ Jamalus, "*Pembelajaran Seni Musik Tematik Sebagai Implementasi Kurikulum 2013*", Vol. 2, No. 2, Tahun 2016. hlm. 20.

⁹ Zackaria Soetedja, dkk, *Seni Budaya*, (Balitbang : Widia Pekerti, 2017), hlm. 1.

musik. Apresiasi siswa terhadap mata pelajaran seni musik dapat di kembangkan dengan strategi guru yang sesuai. Berbagai macam hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan anak pada seni musik sehingga dapat menciptakan minat dan bakat anak terhadap seni musik. Guru seni budaya yang kompeten yaitu yang menguasai, merencanakan serta melaksanakan strategi pembelajaran seni budaya dengan tepat seperti : dalam penguasaan strategi pembelajaran guru bisa menguasai strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan pengajaran.¹⁰

Musik memberikan banyak manfaat kepada anak-anak seperti merangsang pikiran, memfokuskan serta memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif serta dapat membangun kecerdasan emosional anak. Selain itu juga dapat menyeimbangkan fungsi kerja otak kiri dan otak kanan, yang berarti dapat menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional.¹¹

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 di SDN 2 Kekeri, peneliti menemukan permasalahan yaitu di SDN 2 Kekeri pembelajaran seni budaya dan keterampilan masih aktif khususnya dalam melatih kegiatan seni musik tapi yang menjadi pokok permasalahannya yaitu minat siswa terhadap pembelajaran seni musik berkurang. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa guru khususnya guru seni musik harus bisa menciptakan strategi baru dalam mengenalkan musik kepada siswa sehingga

¹⁰ Mita Ambriani, "Strategi Pembelajaran Seni Musik Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Wates Tahun 2020/2021, (*Skripsi*, FBS Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2020), hlm. 4-5.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 10.

membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam bidang seni musik, khususnya pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang ada, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada materi seni musik di SDN 2 Kekerri?
2. Apa saja kendala guru dalam mengajarkan pelajaran seni musik pada siswa kelas IV di SDN 2 Kekerri ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada materi seni musik di SDN 2 Kekerri.
- 2) Untuk mengetahui kendala guru dalam mengajarkan pelajaran seni musik pada siswa kelas IV di SDN 2 Kekerri.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik Di Kelas IV SDN 2 Kekerri Tahun 2022/2023 diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terhadap strategi pengajaran guru dalam melatih siswa khususnya dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada materi seni musik. Penelitian ini juga dapat diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca maupun instansi-instansi lainnya yang terkait dengan mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV SDN 2 kekeri dan kendala guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada materi seni musik.

2. *Setting* Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kekerri yang beralamat di Kekerri Barat, Jalan. TGH. Nuruddin No. 17, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena di SDN 2 Kekerri masih sangat aktif dalam melakukan praktik

khususnya pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik selain itu di SDN 2 Kekerri peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang berbakat khususnya pada bidang seni musik baik dari segi bernyanyi dan memainkan alat tetapi sedikit dari mereka yang ingin mencoba bakat yang mereka miliki, dan dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam menarik minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September sampai Desember 2022 dari tahap prasarvei hingga pengambilan data.

E. Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka ini, peneliti mencoba menganalisis, mencari serta membandingkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini untuk menghindari pengandaan atau perulangan sehingga dapat menjamin orientasi dari penelitian. Beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Saskia Tasya Mamela, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat Seni Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bakat seni musik yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler, kendala dalam mengembangkan

bakat seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan upaya guru dalam mengembangkan bakat seni siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN/IV Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Saskia Tasya Mamela maka dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler musik yang ada di SDN 212/IV Kota Jambi adalah kegiatan seni musik keyboard.
- b. Ada beberapa kendala yang ada di SDN 212/IV Kota Jambi dalam kegiatan ekstrakurikuler musik ini sehingga pada pengembangan bakat dan minat dibidang musik siswa terhambat. Kendalanya terletak pada kurangnya motivasi atau dorongan dari orang tua serta kurangnya rasa percaya diri pada siswa itu sendiri.
- c. Upaya guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik keyboard di SDN 212/IV Kota Jambi adalah motivasi dari lingkungan sekolah dan keluarga yang merupakan solusi ataupun upaya yang bisa dilakukan oleh guru atau pihak sekolah dalam pengembangan bakat musik siswa.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu tujuan penelitiannya yang membahas tentang kendala-kendala yang terjadi dalam mengembangkan atau mengajarkan bakat seni musik pada siswa. Selain itu pada penelitian Saskia Tasya Mamela dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian Saskia Tasya Mamela terfokuskan kepada kegiatan

¹² *Ibid.*, hlm. 5-26.

ekstrakurikuler sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti ialah pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada materi seni musik dan perbedaannya juga pada skripsi Saskia Tasya Mamela kegiatannya menggunakan keyboard sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan alat rebana.

2. Dewi Suci Pratama, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas V SDN 1 Masaran, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2019.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi guru dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 1 Masaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Suci Pratama yaitu pada strategi guru dalam pembelajaran seni musik penggunaan media sangat dibutuhkan dimana penggunaan media pembelajaran dalam strategi pembelajaran ini yaitu menggunakan media papan tulis, media pianika, media benda-benda sekitar lingkungan dan media anggota tubuh. Dan pada proses evaluasi dan pengambilan nilai dilakukan dengan dua kategori yaitu tes dan non tes. kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas adalah kurangnya sarana pendukung pembelajaran seni musik dan terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi. Solusi yang ditawarkan guru adalah mencari

alternatif jam tambahan pembelajaran di luar jam sekolah dan mengadakan sarana pendukung secara mandiri.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengajarkan seni musik dan sama-sama mengajar di kelas tinggi. Selain itu dalam penelitian Dewi Suci Pratama dengan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan dan metode kualitatif yang berdasarkan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Dewi Suci Pratama yaitu pada penggunaan media pembelajarannya. Pada penelitian Dewi Suci Pratama menggunakan media pianika sebagai salah satu media yang digunakan dalam mengajar bidang musik sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan media rebana dan papan tulis sebagai media utama dalam mengajar seni musik.

3. Ipit Juarsih, "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtida'iyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat". Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

¹³ Dewi Suci Pratama, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas V SDN 1 Masaran", (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 2019), hlm. 6-36.

menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ipit Juarsih yaitu pada pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat cukup memadai dengan adanya pelatih yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seseorang yang ahli dan menguasai bidang seni musik, dan sarana dan prasarana yang terdapat di MI Darul Hikmah Bantarsoka untuk pengembangan bakat dan minat seni musik cukup memadai dengan tersedianya fasilitas yang memadai sebagai sarana kegiatan ekstrakurikuler seni musik seperti ruang seni musik, alat-alat seni musik dan sebagainya.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu berpacu pada bagaimana mengembangkan minat dan bakat siswa pada seni musik. Selain itu juga persamaan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian Ipit Juarsih dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian Ipit Juarsih dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan karena berfokus pada pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada materi seni musik.

4. Dadang Maulana, “Strategi Pembelajaran Seni Budaya Pada Bidang Seni Musik di SMAN 1 Sleman”, Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

¹⁴ Ipit Juarsih, “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtida’iyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat”, (*Skripsi*, FTIK IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2019), hlm. 8-46.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni musik di SMAN 1 Sleman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dadang Maulana maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam strategi perencanaan ditunjukkan guru dengan pembuatan RPP yang berorientasi kepada kurikulum dan silabus yang digunakan.
- b. Dalam strategi pengelolaan pembelajaran guru menerapkan pengelolaan kelas yang bersifat relatif sama namun dapat dikondisikan juga dengan karakter dari masing-masing kelas ataupun siswanya yang setiap saat dapat berubah.
- c. Strategi penggunaan media pembelajarannya mengarah pada persiapan dan pemanfaatan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni musik. Selain itu pada penelitiannya ia menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Dadang Maulana dengan penelitian yang dilakukan ialah tingkat pengajarannya, pada skripsi Dadang Maulana terfokuskan untuk sekolah menengah atas sedangkan tingkat pengajaran yang dilakukan oleh peneliti terfokuskan kepada Sekolah Dasar.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian strategi

¹⁵ Dadang Maulana, “Strategi Pembelajaran Seni Budaya Pada Bidang Seni Musik di SMAN 1 Sleman”, (*Skripsi*, FBS UN Yogyakarta, Yogyakarta 2015), hlm. 60.

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer dimana strategi diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam kalangan militer strategi diartikan sebagai suatu seni untuk membuat atau merancang suatu jalannya peperangan yang erat kaitannya dengan sebuah gerakan pasukan dalam memposisikan jalannya perang yang dianggap menguntungkan dan untuk memperoleh kemenangan. Tapi seiring dengan jalannya waktu istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan dalam mencapai tujuan. Termasuk salah satunya dalam bidang pendidikan, yang dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang dikenal sekarang dengan strategi pembelajaran.¹⁶

Menurut M. Sobry Sutikno strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang bersifat secara efektif dan efisien.¹⁷ Sesuai dengan pendapat J.R David mengatakan bahwa strategi diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di dibuat untuk mencapai tujuan Pendidikan dan perusahaan tertentu.¹⁸

2. Macam-macam Strategi

Pemanfaatan dari berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam mencapai tujuan. Ada 3 strategi dasar belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut :

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

¹⁷ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab 2021), hlm. 33.

¹⁸ J.R David, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 51.

- a. Strategi perencanaan adalah kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan.
- b. Strategi pengelolaan pembelajaran adalah suatu keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.
- c. Strategi penggunaan media pembelajaran adalah salah satu metode atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola belajar mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, dan memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuannya secara efektif.¹⁹

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang disusun dan dirancang untuk mengantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Peneliti juga berpendapat bahwa strategi yang baik adalah strategi yang Memepertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat untuk pengembangan minat dan bakat siswa khususnya juga dalam bidang seni musik.

3. Pengertian minat

¹⁹ Maera Julike, "Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues", (*Skripsi*, FTK UIN Ar-Rairy, Banda Aceh, Banda Aceh, 2022), hlm, 16.

Menurut Elizabeth B. Hurlock bahwa minat merupakan suatu motivasi yang dapat mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dalam arti lain bebas memilih sesuai keinginan diri sendiri. Ketika mereka melihat bahwa sesuatu itu akan menguntungkan, mereka merasa berminat.²⁰

Menurut Bernard minat itu muncul secara tiba-tiba, namun ia timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada saat belajar atau bekerja, jadi minat itu terkait dengan kebutuhan dan keinginan.²¹ Sedangkan menurut Crow & Crow minat adalah daya tarik seseorang yang menarik perhatian dari orang lain, benda atau kegiatan yang berupa pengalaman yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri, dengan kata lain bahwa minat dapat menjadi penyebab partisipasi kegiatan.²²

Menurut Kuder Purwaningrum dalam Crow mengatakan bahwa ada beberapa macam-macam minat sebagai berikut :²³

- a. Minat terhadap alam sekitar yaitu suatu minat yang berhubungan dengan alam, tumbuhan, dan binatang.
- b. Minat mekanis yaitu minat yang berhubungan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- c. Minat hitung-menghitung yaitu minat dalam pembelajaran matematika atau pekerjaan yang bersifat menghitung.

²⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Kiat Mengembangkan Minat dan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Pressindo 2012), hlm. 18.

²¹ Bernard, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenanda Group, 2017), hlm. 57.

²² Crow & Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2018), hlm. 112.

²³ *Ibid.*, Hlm. 114.

- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta atau fenomena-fenomena baru dan pemecahan masalah.
- e. Minat persuasive yaitu suatu minat yang berhubungan untuk mengajak orang lain.
- f. Minat seni yaitu minat yang berhubungan dengan kerajinan, kesenian maupun hasil kreasi tangan.
- g. Minat literatur yaitu suatu minat yang berkaitan dengan masalah-masalah membaca dan menulis.
- h. Minat musik yaitu minat yang berkaitan dengan musik.
- i. Minat layanan sosial yaitu minat yang berhubungan dengan membantu orang lain.
- j. Minat klerikal yaitu minat yang terkait dengan pekerjaan administrasi.

Dari penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa minat adalah sesuatu hal yang tidak dibawa sejak lahir lain halnya dengan bakat. Minat adalah rasa tertarik yang ditunjukkan peserta didik baik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, maupun dimasyarakat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian melalui partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru seperti minat terhadap hitung-menghitung, ilmu pengetahuan, seni budaya, seni musik dan lain-lain. Minat merupakan daya penggerak untuk dapat mencapai suatu tujuan. Dengan adanya minat tersebut seorang akan dapat menghadapi suatu objek yang aktif.

4. Pengertian bakat

Bakat secara umum mengandung makna yaitu kemampuan bawaan atau kemampuan yang dimiliki sejak ia lahir yang merupakan potensi yang masih memerlukan pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial bakat merupakan potensi yang masih banyak memerlukan pelatihan secara serius dan telaten agar dapat terwujud.²⁴

Menurut Given dalam Elizabeth bakat adalah kemampuan bawaan atau sedari lahir yang masih perlu dikembangkan serta dilatih untuk mencapai suatu kecakapan atau keterampilan khusus, misalnya kemampuan dalam berbahasa, bernyanyi, bermain musik dan melukis. Seseorang yang mempunyai bakat dibidang musik misalnya dengan latihan yang sama dengan orang yang tidak ahli dalam bidang musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut, karena untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, Latihan serta pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik.²⁵

Menurut Mohammad Ali bakat memiliki arti kemampuan bawaan dari sejak ia lahir yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih dalam pengembangan dan masih memerlukan latihan lebih lanjut. Bakat merupakan potensi yang memerlukan ikhtiar serta pelatihan yang serius dan sistematis agar dapat terwujud dengan semestinya. Bakat berbeda dengan kemampuan di mana kemampuan memiliki arti sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil pembawaan dan Latihan.²⁶

²⁴ *Ibid.*, Hlm. 25.

²⁵ *Ibid.*, Hlm. 23.

²⁶ Mohammad Ali. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 78.

Menurut Hamzah tanda-tanda orang yang memiliki bakat atau kemampuan adalah orang yang memiliki prestasi-prestasi yang unggul seperti:

- a. Kemampuan intelektual umum (kecerdasan dan intelegensi)
- b. Kemampuan akademik khusus
- c. Kemampuan berpikir kreatif-produktif
- d. Kemampuan memimpin
- e. Kemampuan dalam salah satu bidang seni
- f. Kemampuan psikomotorik (seperti olahraga)²⁷

Dari penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang masih dalam pengembangan dan masih memerlukan latihan lebih lanjut. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Bakat adalah kondisi seseorang yang dengan suatu pendidikan dan latihan memungkinkan dapat mencapai kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus baik itu dalam kemampuan akademik, bidang seni, memimpin dan lain-lain. Kemampuan dan potensi bawaan yang dibawa sejak ia dilahirkan dan perkembangannya dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

5. Seni Budaya dan Keterampilan

Secara umum seni adalah sesuatu yang menghasilkan keindahan melalui ekspresi jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk karya seni dan budaya adalah cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang yang kemudian diwariskan ke generasi selanjutnya. Hubungan budaya dan kesenian berpacu kepada nilai keindahan yang berasal dari ekspresi jiwa manusia akan suatu

²⁷ Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 9.

keindahan. Sedangkan keterampilan adalah kepandaian seorang akan suatu bidang yang khusus.²⁸

Menurut Tusliawati menyatakan bahwa seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang banyak peminatnya terutama oleh para peserta didik, karena dalam pelajaran seni budaya peserta didik dapat mengekspresikan diri dan berkreasi sesuai dengan keterampilan yang mereka sukai, oleh karena itu guru harus bisa mempertahankan *image* mata pembelajaran seni budaya dan keterampilan sebagai mata pelajaran yang menyenangkan. Sedangkan menurut Siteri seni merupakan istilah yang berkaitan dengan keindahan, kesenangan, dan rekreasi. Mata pelajaran seni budaya adalah suatu pelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan intelektual siswa. Ketika kita mendengar kata seni, maka hal pertama yang terbenak dalam pikiran kita adalah sebuah karya yang berupa benda estetik, musik, bangunan, lukisan dan hal-hal yang berbau dengan benda-benda unik yang dibuat oleh para tokoh seniman yang memiliki bakat dan kreativitas yang bagus dan tinggi. Setiap orang yang berada di dunia seni masing-masing memiliki kreativitas yang berbeda-beda. Seni memberikan wadah kepada setiap orang untuk mengeluarkan ide-ide atau menuangkan kreativitasnya dalam bentuk karya yang indah.²⁹

Menurut Widia Pekerti ada beberapa macam jenis-jenis seni budaya dan keterampilan diantaranya sebagai berikut :

- a. Seni rupa sebagai salah satu bentuk ungkapan seni yang mengekspresikan tentang pengalaman hidup dengan menggunakan unsur seni untuk

²⁸ Hadjar Pamadhi, dkk, *Pendidikan Seni di SD*, (Jakarta, Universitas terbuka, 2019), hlm.3.

²⁹ Tusliawati, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Terhadap Kreativitas Peserta Didik*, (Jakarta Barat, 2019), hlm. 131-132.

menghasilkan susunan karya seni rupa yang dapat dilihat, diamati, diraba, dan didengar oleh para pencinta seni.

- b. Seni musik adalah suatu seni yang dapat terwujud dengan adanya bunyi. Yang di dalam musik itu dibangun oleh unsur-unsur ritme, melodi, harmoni, dan tekstur.
- c. Seni tari adalah suatu seni yang terdapat unsur gerak, tenaga, ruang, dan waktu.
- d. Seni drama, yang mencakup pementasan dengan memadukan antara seni musik, tari, dan peran.
- e. Seni keterampilan yang berhubungan dengan kecekatan seseorang dalam suatu bidang tertentu yang meliputi keterampilan personal, social, dan akademik.³⁰

6. Seni Musik

Mata pelajaran seni musik adalah salah satu mata pelajaran yang menuntut keterampilan seorang guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran dengan memberikan demonstrasi permainan lagu dan musik, serta menuntut kreativitas anak dalam belajar dan bermain musik. Hal ini mengindikasikan bahwa mata pelajaran seni musik dibelajarkan bukan hanya pada teori saja tapi harus juga didasari dengan praktik.³¹

Menurut Jamalus dalam Marjeni pendidikan seni musik bukanlah hanya sekedar hiburan semata untuk memancing siswa menjadi lebih semangat dalam belajar, seperti yang didengungkan oleh Sebagian para guru. Tapi pada hakekatnya pendidikan seni musik memiliki peranan yang sangat penting dalam

³⁰ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang selatan, Universitas Terbuka, 2020), hlm. 11-12.

³¹ Tri Juna Irawana, "Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 3, Desember 2019, hlm. 4.

menumbuhkan dan membentuk manusia seutuhnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu siswa perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman wawasan sebagai pengembang budaya bangsa. Itulah sebagai dasar diupayakannya pelajaran melalui kegiatan praktek, khususnya dengan mendengar dan memperdengarkan.³²

Menurut Elliot dalam Fuad hakikat pendidikan musik yang semestinya menjadi pedoman bagi seorang pendidik dan dipahami secara esensial adalah sebagai berikut :

- a) *Education in music* yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pembelajaran musik.
- b) *Education about music* yang berkaitan dengan pengetahuan musik dan berhubungan dengan pembelajaran musik, seperti teori musik, harmoni, dan sejarah musik.
- c) *Education for music* yang berkaitan dengan tujuan mempelajari musik.
- d) *Education by means of music*, yang merupakan gabungan dari tiga komponen diatas.³³

7. Strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sebuah sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar Ahmadi menjelaskan dalam

³²Marjeni Maisasna, "Peningkatan Strategi Pembelajaran Seni Musik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IX.10 di SMP Negeri 13 Pekan Baru", *Intructional Development Journal*, Vol. 1, Nomor 2, Desember 2018, hlm. 68.

³³ Fuad Hasan, "Pelaksanaan dan Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Sejarah Dalam Menilai Aspek Afektif Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015", (*Skripsi FIS UN Semarang*, Semarang 2015), hlm. 22.

Maera Julike strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³⁴

Secara umum minat dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada satu objek tertentu, baik berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Sedangkan secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Bakat didefinisikan sebagai potensi bawaan yang dibawa seorang sejak ia dilahirkan. Selain itu menurut Tedjasaputra dalam Maera Julike bakat adalah kondisi seorang yang dengan suatu pendidikan dan latihan memungkinkan mencapai kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.³⁵

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul dan pokok permasalahan yang diteliti di SDN 2 Kekerik maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian mengenai keadaan

³⁴ Maera Julike, "Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeran Gayo Lues", (*Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2022), hlm 14-15.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 27.

suatu gejala menurut apa adanya yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono, mengatakan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh merujuk kepada kualitatif, analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.³⁶

2. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Moleong kehadiran atau keikutsertaan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan dan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Di mana kehadiran atau keikutsertaan peneliti di lapangan akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian, kehadiran peneliti sangat penting sekali guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.³⁷

3. Lokasi Penelitian

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9-10.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 327.

Adapun lokasi Penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SDN 2 Kekerri, yang beralamat di Kekerri Barat, Jalan. TGH. Nuruddin, No. 17, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau serta merupakan sekolah yang masih tergolong aktif dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan melalui praktik seni musiknya dari tahun 2013 hingga sekarang tahun 2023 dengan banyak penghargaan yang diperoleh melalui lomba seni musik dan lagu-lagu yang semakin maju dan modern dengan strategi pengajaran musiknya yang beragam yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di SDN 2 Kekerri.

4. Sumber Data

Menurut Farida Nugraha istilah “sumber data” yaitu setiap sumber informasi yang didapat oleh peneliti melalui subyek dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memuat data utama yakni setiap data di peroleh secara langsung di lapangan. Dengan kata lain data primer dapat diperoleh secara langsung dari sumber-sumber yang terkait yaitu dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di teliti baik secara individu maupun berkelompok. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian

ini adalah kepala sekolah, guru seni budaya dan keterampilan, pelatih seni musik dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya : jurnal, buku, artikel dan nilai. Dengan kata lain bahwa data sekunder dikatakan sebagai sumber kedua, selain itu juga data sekunder bertujuan untuk mendukung penelitian yang sedang di lakukan.³⁸

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data dimana teknik pengumpulan data berfungsi untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Setiap rumusan pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian membutuhkan teknik pengumpulan data yang berbeda beda. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).³⁹

³⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Penerbit Farida Nugrahani, 2014), hlm. 112.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian....* hlm. 106

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana dalam observasi partisipatif peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yaitu orang yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh lebih lengkap dan sampai mengetahui setiap makna dari setiap perilaku yang tampak.⁴⁰

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan meminta pandangan subyek yang sedang diteliti pada strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV SDN 2 Keker. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data-data tentang :

- 1) Persiapan guru dalam mengajar apakah menggunakan RPP atau tidak.
- 2) Mengamati kebutuhan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti ketersediaan alat musik sampai pada kegiatan evaluasi atau pengambilan nilai.
- 3) Mengamati peristiwa dan kejadian yang terjadi saat pembelajaran berlangsung, serta tempat dan kondisinya.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 108.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono menyatakan bahwa wawancara itu terbagi menjadi 3 yaitu, *wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur*.⁴¹

Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan wawancara terstruktur di mana dalam teknik pengumpulan data, bisa peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyediakan penelitiannya berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan jawabannyapun telah disiapkan.⁴²

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab di mana peneliti mendapat informasi lisan dari subjek penelitian secara langsung. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang :

- 1) Strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV SDN 2 Keker. Wawancara dilakukan dengan persiapan tahapan sebagai berikut:
 - a) Menetapkan objek yang akan diwawancara
 - b) Mempersiapkan bahan wawancara
 - c) Pelaksanaan wawancara
 - d) Menulis hasil wawancara

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 115.

⁴² *Ibid.*, hlm. 116.

- e) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh
- 2) Latar belakang, lingkungan dan aktivitas pembelajaran pada siswa kelas IV dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di SDN 2 Kekerri.
- 3) Berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran musik untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di kelas IV SDN 2 Kekerri.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi hasil dari penelitian yang berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memperkuat serta memberikan informasi yang riil dalam proses penelitian.⁴³

Dalam melakukan penelitian peneliti akan dapat memperoleh sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan saat mengajar seni musik, dan arsip dokumen resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah, baik jumlah siswa maupun sistem pembelajaran di sekolah.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif itu dapat dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah terpenuhi. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut pemaparannya :

⁴³ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Pendidikan*, Vol. XII, Nomor 2, Juni 2014, hlm. 177.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum serta memilih dan memilah hal-hal yang bersifat inti atau pokok, yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan bisa mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan yaitu masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila dalam kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang nyata atau valid saat peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁴

7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono untuk mendapatkan keabsahan data, diberikan teknik pemeriksaan keabsahan data. Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data diantaranya : memperpanjang keikutsertaan peneliti di lapangan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi.⁴⁵

Dalam melakukan penelitian pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan 3 teknik yang dipaparkan oleh Sugiyono antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Di tahap awal peneliti seperti orang asing, masi ada rasa canggung sehingga informasi yang peneliti dapatkan belum lengkap secara keseluruhan. Maka dengan perpanjangan pengamatan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diberikan agar peneliti dapat mengetahui kebenaran data tersebut.

Apabila data yang diperoleh selama penelitian di cek kembali pada sumber data asli namun data tersebut tidak benar, maka peneliti akanmelaksanakan pengamatan kembali untuk mendapatkan data yang benar-benr akurat sehingga data yang diperoleh sudah dipastikan kebenarannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 142.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 133.

”Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.” Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yakni dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan melakukan hal tersebut peneliti dapat memperluas wawasannya, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁶

Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik yang berbeda-beda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 191.

kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, lalu menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.⁴⁷

Berdasarkan jenis triangulasi di atas, peneliti memilih dan fokus menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat memperoleh banyak data dari berbagai sumber. Begitupun dengan triangulasi teknik, peneliti dapat memperoleh data dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi meskipun dengan sumber yang sama. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh dan keabsahan data dapat dipercaya.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun penulisan skripsi ini terdiri dari 4 bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Pendahuluan, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

1. Bagian awal, terdiri dari halaman judul , persetujuan pembimbing, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian skripsi, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran dan abstrak.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 186.

2. Bagian isi, yang terdiri dari :
 - a. Bab I, diawali dengan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II, strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya an keterampilan materi seni musik.
 - c. Bab III, kendal guru dalam mengajar pelajaran seni musik pada siwa kelas IV di SDN 2 Keker.
 - d. Bab IV, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti.
3. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka daftar tabel, daftar gambar, lampiran-lampiran, dan pedoman wawancara.

BAB II

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN
KETERAMPILAN MATERI SENI MUSIK DI SDN 2 KEKERI**

A. Gambaran Umum

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kekerri yang beralamat di Kekerri Barat, Jalan. TGH. Nuruddin, No. 17, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Sekolah ini diresmikan pada tanggal 30 Januari 2004.

Pada awalnya sekolah ini masih dipandang sebelah mata, karena masih kalah saing dengan sekolah dasar yang berada di wilayah tersebut. Namun seiring dengan berjalannya waktu Sekolah Dasar Negeri 2 Kekerri mengalami perkembangan/ kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Saat ini jumlah tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri 2 Kekerri sebanyak 14 orang dengan peserta didik berjumlah 265 orang.

Pada tahun 2013 sekolah SDN 2 Kekerri ini mendapatkan *Blockgrant* atau bantuan pembangunan gedung perpustakaan dan meubeler untuk jenis peningkatan mutu dari Direktorat PSD, dan pada tahun 2014 sekolah ini juga mendapatkan *Blockgrant* untuk rehabilitasi ruang kelas untuk jenis rehabilitasi dari Direktorat PSD.

Berdasarkan data di atas bahwa di SDN 2 Kekerri sudah mengalami perkembangan baik dari segi ruang kelas, perpustakaan, maupun alat-alat umum yang digunakan disekolah.⁴⁸

2. Identitas Sekolah

Tabel 2.1
Profil Sekolah Dasar Negeri 2 Kekerri⁴⁹

1.	Nama Sekolah	SD NEGERI 2 KEKERI
2.	NPSN	50200261
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Kekerri
	RT/RW	0/
	Kode Pos	83351
	Kelurahan	Kekerri
	Kecamatan	Kec. Gunungsari
	Kabupaten/ Kota	Kab. Lombok Barat
	Provinsi	Nusa Tenggara Barat
	Negara	Indonesia
.6.	Posisi Geografis	-8,559399
7.	SK Pendirian Sekolah	NO.SSKS30.3/59/2/283/62/1995
8.	Tanggal SK Pendirian	2004-01-30
9.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10.	SK Izin Operasional	-
11.	Tanggal SK Izin Operasional	1910-01-01
12.	Kebutuhan Khusus Dilayani	-
13.	Nomor Rekening	0102208910018
14.	Nama Bank	Bank NTB
15.	Cabang KCP/Unit	Narmada
16.	Rekening Atas Nama	SDN 2 KEKERI/ BOS
17.	MBS	Tidak
18.	Memungut Iuran	Tidak
19.	Nominal/ Siswa	0

⁴⁸ Ibu Hj. Baiq Nurhaini, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Jum'at 24 Februari 2023.

⁴⁹ Dokumentasi, Profil SDN 2 Kekerri, dikutip Tanggal 25 Februari 2023

20.	Nama Wajib Pajak	-
21.	NPWP	003174869914000
22.	Nomor Telepon	-
23.	Nomor Fax	0
24.	Email	Sdn2kekeri@gmail.com
25.	Waktu Penyelenggara	Pagi/6 Hari

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Sekolah Dasar Negeri 2 Kekerri ini sudah berstatus negeri yang beralamat di Kekerri, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat dengan mempunyai SK pendirian sekolah dan tanggal SK pendirian sekolah yang berstatus milik pemerintah daerah.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

Tabel 2.2
Visi, Misi, dan Tujuan
SDN 2 Kekerri⁵⁰

<u>Visi:</u>
Mewujudkan Sekolah Yang Berkarakter, Ramah Anak, Menjunjung Kearifan Lokal, dan Berprestasi.
<u>Misi:</u>
1. Menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Karakter
2. Menyelenggarakan Pendidikan Dengan Pendekatan Ramah Terhadap Anak.
3. Menyelenggarakan Pendidikan Dengan Menjunjung Kearifan Lokal Daerah Setempat.

⁵⁰ Dokumentasi, VISI, Misi, dan Tujuan SDN 2 Kekerri, dikutip Tanggal 25 Februari 2023.

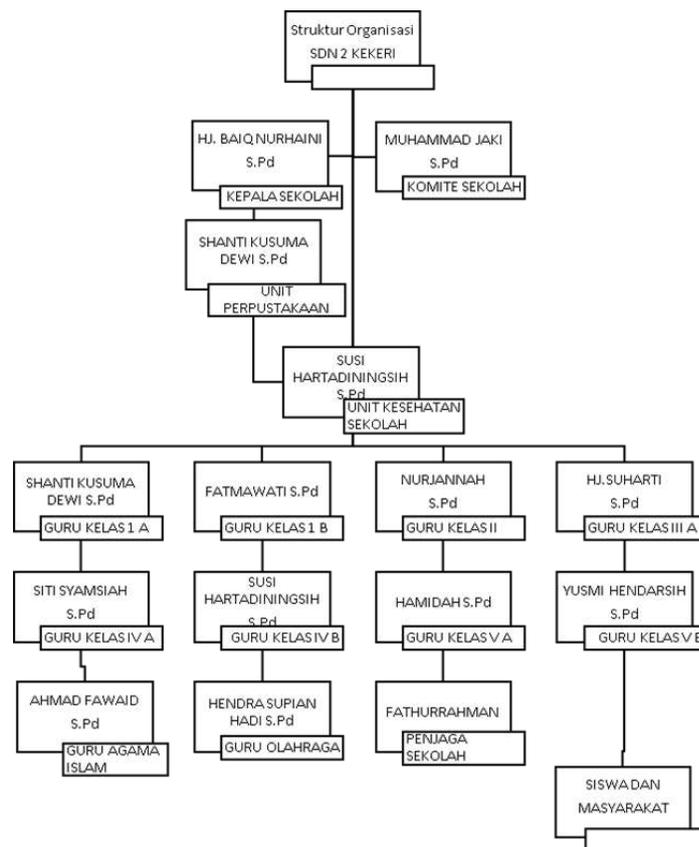
4. Meningkatkan Komitmen Terhadap Seluruh Peserta Didik Tentang Peningkatan Prestasi Siswa, Baik Akademik Maupun Komputer.
<u>Tujuan</u>
1. Menjadikan Siswa Berakhlak Mulia dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menghasilkan Siswa Yang Gemar Membaca Al-Qur'an
3. Menghasilkan Siswa Yang Selalu Menghormati Orang Yang Lebih Tua Baik Di Rumah, Sekolah, Maupun Masyarakat.
4. Menghasilkan Siswa Yang Mempunyai Kepribadian Lembut Dalam Berteman Di Sekolah.
5. Menghasilkan Siswa Yang Gemar Gotong Royong.
6. Menghasilkan Siswa Yang Mencintai Budaya Setempat.
7. Menghasilkan Siswa Yang Terampil Dalam Mengelola Kearifa Lokal.
8. Menghasilkan Siswa Yang Berprestasi Untuk Mempersiapkan Diri Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa visi, misi, dan tujuan Sekolah Dasar Negeri 2 Kekerri ialah mewujudkan sekolah yang berkarakter, ramah anak, menjunjung kearifan lokal, dan berprestasi dengan cara membiasakan dan menyelenggarakan sikap dan pendekatan ramah terhadap anak dan menyelenggarakan pendidikan berkarakter dengan tujuan

meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar serta menghasilkan siswa yang mempunyai akhlak yang baik dan berprestasi.

4. Struktur Organisasi

Gambar 2.1
STRUKTUR ORGANISASI SDN 2 KEKERI⁵¹



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa struktur organisasi sekolah sudah mencakup tugas dari masing-masing guru di mana struktur organisasi sekolah ini berfungsi sebagai suatu upaya dalam menjalankan tugas dan fungsi dari setiap komponen penyelenggara pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah yang disusun sedemikian rupa yakni ada kepala sekolah

⁵¹ Dokumen, Struktur Organisasi SDN 2 Kekeri, dikutip Tanggal 25 Februari 2023

sebagai pemimpin sekolah yang secara umum berfungsi sebagai edukator, manager, administrator, inovator dan motivator dan ada wakil kepala sekolah yang bertugas untuk membantu kepala sekolah, komite dan lain-lainnya yang masing-masing sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab.

5. Data Guru

Tabel 2.3
Data Guru SDN 2 Keker⁵²

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Hj. Baiq Nurhaini S.Pd	P	Praya	1967-09-18	196709181987122001	PNS	Kepala Sekolah
2	Ahmad Fawaid S.Pd	L	Sesela Kebun Indah	1990-06-13	-	PNS	Wakil Kepala Sekolah
3	Yusmi Hendarsih S.Pd	P	Cakranegara	1996-06-06	-	PNS	Staff Tata Usaha
4	Nurjanah S.Pd	P	Mataram	1964-04-05	196404051986052003	PNS	Guru Kelas
5	Shanti Kusuma Dewi S.Pd	P	Malang	1977-06-24	197706242014062005	PNS	Guru Kelas
6	Siti Syamsiah S.Pd	P	Bima	1965-05-12	19650512198052001	PNS	Guru Kelas
7	Suharti S.Pd	P	Bima	1964-06-25	196406251986052	PNS	Guru Kelas

⁵² Dokumen, Struktur Organisasi SDN 2 Keker, dikutip Tanggal 25 Februari 2023

					001		
8.	Budiarti S.Pd	P	Sayang-sayang	1972-12-31	19721 23119 90320 19	PNS	Guru Kelas
9.	Fatmawati S.Pd	P	Taman Karang Baru	1993-06-22	19930 62220 12026	PPPK	Guru Kelas
10	Susi Hartadining sih S.Pd	P	Barejulai	1986-04-22	19860 42220 22212 040	PPPK	Guru Kelas
11	Wahida Hidayati S.Pd	P	Kekait	1993-11-26	-	Honor Daerah	Guru Kelas
12	Hendra Supian Hadi S.Pd	L	Mataram	1986-09-05	-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
13	Hijrah Safitri S.Pd	P	Pemenang	1991-02-02	-	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
14	Fathurrahman	L	Kekeri	1987-09-16	-	Tenaga Honor Sekolah	-

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah guru di SDN 2 Kekeri ialah 14 orang dengan 8 orang yang berstatus kepegawaian sebagai pegawai negeri sipil (PNS), 2 orang sebagai pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), 3 orang sebagai guru honor sekolah dan 1 orang sebagai tenaga honor sekolah. Di mana pada penelitian tindakan kelas (PTK) 1 orang sebagai kepala sekolah, 1 wakil, 1 orang staff tata usaha, 8 orang sebagai guru kelas, 2 orang sebagai guru mata pelajaran, dan 1 orang sebagai satpam atau penjaga sekolah.

6. Data Siswa

Tabel 2.4
Data Siswa SDN 2 Keker⁵³

a. **Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-laki	Perempuan	Total
133	132	265

b. **Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia**

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	131	131	262
13 - 15 tahun	2	1	3
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	133	132	265

c. **Jumlah Siswa Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	132	132	264
Kristen	0	0	0
Katholik	1	0	1
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	133	132	265

d. **Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali**

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	7	3	10
Kurang dari Rp. 500,000	43	41	84
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	40	43	83
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	36	35	71
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	7	10	17
Rp. 5,000,000 - Rp.	0	0	0

⁵³ Dokumen, Struktur Organisasi SDN 2 Keker, dikutip Tanggal 25 Februari 2023

20,000,000			
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	133	132	265

e. **Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 2	25	23	48
Tingkat 6	27	19	46
Tingkat 4	15	26	41
Tingkat 3	23	18	41
Tingkat 5	22	21	43
Tingkat 1	21	25	46
Total	133	132	265

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki berjumlah 133 siswa dan perempuan berjumlah 132 siswa sehingga total siswa di SDN 2 Kekerri ialah 265 siswa dari siswa yang berusia 6-12 tahun bermayoritas beragama islam dengan rata-rata jumlah penghasilan orang tua/wali 500.000.00- 4.000.000 dengan jumlah tingkat pendidikan tingkat 1 berjumlah 46, tingkat 2 berjumlah 48, tingkat 3 berjumlah 41, tingkat 4 berjumlah 41, tingkat 5 berjumlah 43, dan tingkat 6 berjumlah 46 orang siswa.

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.5
Sarana dan Prasarana SDN 2 Keker⁵⁴

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah
1	Tempat Sampah	Ruang Kamar MANDI/WC GURU	Milik	1	1
2	Kloset Jongkok	Ruang Kamar MANDI/WC GURU	Milik		1
3	Tempat Air (Bak)	Ruang Kamar MANDI/WC GURU	Milik		1
4	Gayung	Ruang Kamar MANDI/WC GURU	Milik	1	1
5	Gantungan Pakaian	Ruang Kamar MANDI/WC GURU	Milik	Bagus	1
6	Gayung (Small Bucket)	Ruang Kamar MANDI/WC GURU	Milik	1	1
7	Gayung Air	Ruang Kamar MANDI/WC GURU	Milik		1
8	Tempat Air	Ruang Kamar MANDI/WC GURU	Milik	1	1
9	Meja Siswa	Kelas 2b	Milik		13
10	Kursi Siswa	Kelas 2b	Milik		13
11	Kursi Siswa	Kelas 2b	Milik		13
12	Meja Guru	Kelas 2b	Milik		1
13	Kursi Guru	Kelas 2b	Milik		1
14	Papan Tulis	Kelas 2b	Milik		1
15	Lemari	Kelas 2b	Milik		1
16	Rak hasil karya peserta didik	Kelas 2b	Milik		5
17	Tempat Sampah	Kelas 2b	Milik		1
18	Tempat cuci tangan	Kelas 2b	Milik		1
19	Tempat cuci tangan	Kelas 2b	Milik		1
20	Jam Dinding	Kelas 2b	Milik		1
21	Kotak kontak	Kelas 2b	Milik		1
22	Alat Peraga	Kelas 2b	Milik		5
23	Papan Pajang	Kelas 2b	Milik		1
24	Soket Listrik	Kelas 2b	Milik		1
25	Soket Listrik	Kelas 2b	Milik		1
26	Soket Listrik/Kotak Kontak	Kelas 2b	Milik		1
27	Meja Siswa	Kelas 1b	Milik		14
28	Kursi Siswa	Kelas 1b	Milik		13

⁵⁴ Dokumen, Struktur Organisasi SDN 2 Keker, dikutip Tanggal 25 Februari 2023

29	Meja Guru	Kelas 1b	Milik		1
30	Kursi Guru	Kelas 1b	Milik		1
31	Papan Tulis	Kelas 1b	Milik		1
32	Lemari	Kelas 1b	Milik		1
33	Tempat Sampah	Kelas 1b	Milik		1
34	Tempat cuci tangan	Kelas 1b	Milik		1
35	Jam Dinding	Kelas 1b	Milik		1
36	Tempat Sampah	Kamar Mandi Siswa (L)	Milik	1	1
37	Kloset Jongkok	Kamar Mandi Siswa (L)	Milik	1	1
38	Tempat Air (Bak)	Kamar Mandi Siswa (L)	Milik	1	1
39	Gayung	Kamar Mandi Siswa (L)	Milik	1	1
40	Gantungan Pakaian	Kamar Mandi Siswa (L)	Milik	1	1
41	Gayung (Small Bucket)	Kamar Mandi Siswa (L)	Milik	1	1
42	Gayung Air	Kamar Mandi Siswa (L)	Milik	1	1
43	Tempat Air	Kamar Mandi Siswa (L)	Milik	1	1
44	Meja Siswa	Kelas 5a	Milik		18
45	Kursi Siswa	Kelas 5a	Milik		18
46	Meja Guru	Kelas 5a	Milik		1
47	Kursi Guru	Kelas 5a	Milik		1
48	Papan Tulis	Kelas 5a	Milik		1
49	Lemari	Kelas 5a	Milik		1
50	Tempat Sampah	Kelas 5a	Milik		1
51	Tempat cuci tangan	Kelas 5a	Milik		1
52	Jam Dinding	Kelas 5a	Milik		1
53	Meja Siswa	Kelas 5b	Milik		14
54	Kursi Siswa	Kelas 5b	Milik		13
55	Meja Guru	Kelas 5b	Milik		1
56	Kursi Guru	Kelas 5b	Milik		1
57	Papan Tulis	Kelas 5b	Milik		1
58	Lemari	Kelas 5b	Milik		1
59	Tempat Sampah	Kelas 5b	Milik		1
60	Tempat cuci tangan	Kelas 5b	Milik		1
61	Jam Dinding	Kelas 5b	Milik		1
62	Meja Siswa	Kelas 3	Milik		14
63	Kursi Siswa	Kelas 3	Milik		18
64	Meja Guru	Kelas 3	Milik		1
65	Kursi Guru	Kelas 3	Milik		1
66	Papan Tulis	Kelas 3	Milik		1
67	Lemari	Kelas 3	Milik		1
68	Tempat Sampah	Kelas 3	Milik		1
69	Tempat cuci tangan	Kelas 3	Milik		1
70	Jam Dinding	Kelas 3	Milik		1
71	Meja Siswa	Ruang kelas 6b	Milik		12
72	Kursi Siswa	Ruang kelas 6b	Milik		12
73	Kursi Siswa	Ruang kelas 6b	Milik		12
74	Meja Guru	Ruang kelas 6b	Milik		1

75	Kursi Guru	Ruang kelas 6b	Milik		1
76	Papan Tulis	Ruang kelas 6b	Milik		1
77	Lemari	Ruang kelas 6b	Milik		1
78	Tempat Sampah	Ruang kelas 6b	Milik		1
79	Tempat cuci tangan	Ruang kelas 6b	Milik		1
80	Jam Dinding	Ruang kelas 6b	Milik		1
81	Lemari	Ruang Guru	Milik		1
82	Mesin Ketik	Ruang Guru	Milik		1
83	Komputer	Ruang Guru	Milik		1
84	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik		1
85	Tempat cuci tangan	Ruang Guru	Milik		2
86	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik		1
87	Kursi Kerja	Ruang Guru	Milik		1
88	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Guru	Milik		1
89	Papan pengumuman	Ruang Guru	Milik		1
90	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	Milik		1
91	Simbol Kenegaraan	Ruang Guru	Milik		1
92	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Guru	Milik		1
93	Perlengkapan P3K	Ruang Guru	Milik		1
94	Timbangan Badan	Ruang Guru	Milik		1
95	Papan Statistik	Ruang Guru	Milik		1
96	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1
97	Mesin Ketik	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1
98	Tempat cuci tangan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1
99	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1
100	Rak Buku	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1
101	Papan pengumuman	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1
102	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1
103	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik		1
104	Meja Siswa	Kelas 6	Milik		12
105	Kursi Siswa	Kelas 6	Milik		12
106	Meja Guru	Kelas 6	Milik		1
107	Kursi Guru	Kelas 6	Milik		1
108	Papan Tulis	Kelas 6	Milik		1
109	Lemari	Kelas 6	Milik		1
110	Tempat Sampah	Kelas 6	Milik		1
111	Tempat cuci tangan	Kelas 6	Milik		1
112	Jam Dinding	Kelas 6	Milik		1
113	Lemari	Ruang Perpustakaan	Milik		1
114	Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	Milik		1
115	Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik		1
116	Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik		1
117	Rak Majalah	Ruang Perpustakaan	Milik		1
118	Rak Surat Kabar	Ruang Perpustakaan	Milik		1
119	Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik		1

120	Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik		1
121	Kursi Kerja	Ruang Perpustakaan	Milik		1
122	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Perpustakaan	Milik		1
123	Lemari Katalog	Ruang Perpustakaan	Milik		1
124	Papan pengumuman	Ruang Perpustakaan	Milik		1
125	Meja Multimedia	Ruang Perpustakaan	Milik		1
126	Alat Multimedia	Ruang Perpustakaan	Milik		1
127	Soket Listrik	Ruang Perpustakaan	Milik		1
128	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Perpustakaan	Milik		1
129	Sumber Belajar Lain	Ruang Perpustakaan	Milik		1
130	Meja Siswa	PERPUSTAKAAN	Milik		15
131	Kursi Siswa	PERPUSTAKAAN	Milik		15
132	Meja Guru	PERPUSTAKAAN	Milik		1
133	Kursi Guru	PERPUSTAKAAN	Milik		1
134	Papan Tulis	PERPUSTAKAAN	Milik		1
135	Lemari	PERPUSTAKAAN	Milik		1
136	Tempat Sampah	PERPUSTAKAAN	Milik		1
137	Tempat cuci tangan	PERPUSTAKAAN	Milik		1
138	Jam Dinding	PERPUSTAKAAN	Milik		1
139	Tempat Sampah	Kamar MAndi Siswa (P)	Milik	0	1
140	Kloset Jongkok	Kamar MAndi Siswa (P)	Milik		1
141	Tempat Air (Bak)	Kamar MAndi Siswa (P)	Milik		1
142	Gayung	Kamar MAndi Siswa (P)	Milik	0	1
143	Gantungan Pakaian	Kamar MAndi Siswa (P)	Milik	0	1
144	Gayung (Small Bucket)	Kamar MAndi Siswa (P)	Milik	0	1
145	Gayung Air	Kamar MAndi Siswa (P)	Milik		1
146	Tempat Air	Kamar MAndi Siswa (P)	Milik	0	1
147	Meja Siswa	TERAS KELAS	Milik		14
148	Kursi Siswa	TERAS KELAS	Milik		13
149	Meja Guru	TERAS KELAS	Milik		1
150	Kursi Guru	TERAS KELAS	Milik		1
151	Papan Tulis	TERAS KELAS	Milik		1
152	Papan Panjang	TERAS KELAS	Milik		1
153	Tempat Sampah	TERAS KELAS	Milik		1
154	Tempat cuci tangan	TERAS KELAS	Milik		1
155	Meja Siswa	Kelas 4b	Milik		16
156	Kursi Siswa	Kelas 4b	Milik		16

157	Kursi Siswa	Kelas 4b	Milik		16
158	Meja Guru	Kelas 4b	Milik		1
159	Kursi Guru	Kelas 4b	Milik		1
160	Papan Tulis	Kelas 4b	Milik		1
161	Lemari	Kelas 4b	Milik		2
162	Rak hasil karya peserta didik	Kelas 4b	Milik		1
163	Tempat Sampah	Kelas 4b	Milik		1
164	Tempat cuci tangan	Kelas 4b	Milik		1
165	Jam Dinding	Kelas 4b	Milik		1
166	Kotak kontak	Kelas 4b	Milik		1
167	Rak Buku	Kelas 4b	Milik		5
168	Meja Baca	Kelas 4b	Milik		16
169	Alat Peraga	Kelas 4b	Milik		1
170	Papan Pajang	Kelas 4b	Milik		1
171	Soket Listrik	Kelas 4b	Milik		1
172	Soket Listrik/Kotak Kontak	Kelas 4b	Milik		1
173	Meja Siswa	Kelas 1	Milik		14
174	Kursi Siswa	Kelas 1	Milik		13
175	Meja Guru	Kelas 1	Milik		1
176	Kursi Guru	Kelas 1	Milik		1
177	Papan Tulis	Kelas 1	Milik		1
178	Lemari	Kelas 1	Milik		1
179	Tempat Sampah	Kelas 1	Milik		1
180	Tempat Sampah	Kelas 1	Milik		1
181	Tempat cuci tangan	Kelas 1	Milik		1
182	Jam Dinding	Kelas 1	Milik		1
183	Rak Buku	Kelas 1	Milik		1
184	Simbol Kenegaraan	Kelas 1	Milik		1
185	Meja Siswa	Kelas 4a	Milik		12
186	Kursi Siswa	Kelas 4a	Milik		12
187	Meja Guru	Kelas 4a	Milik		1
188	Kursi Guru	Kelas 4a	Milik		1
189	Papan Tulis	Kelas 4a	Milik		1
190	Lemari	Kelas 4a	Milik		1
191	Tempat Sampah	Kelas 4a	Milik		1
192	Tempat cuci tangan	Kelas 4a	Milik		1
193	Jam Dinding	Kelas 4a	Milik		1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di SDN 2 Kekeri terbilang memadai dan mendukung fasilitas belajar siswa di mana fasilitasnya secara umum sudah terpenuhi dari mulai alat-alat di sekolah maupun ruang kelasnya.

Jumlah sarana dan prasarana di SDN 2 Kekerri berjumlah 193 yang semuanya berstatus kepemilikan sekolah, hanya saja sekolah SDN 2 Kekerri ini tidak memiliki ruangan khusus latihan seni musik dan tidak memiliki alat-alat musik yang khusus kepemilikan sekolah sehingga memungkinkan siswa menggunakan tempat luar untuk berlatih seni musik.

B. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Pada

Materi Seni Musik di SDN 2 Kekerri

Berdasarkan hasil temuan di SDN 2 Kekerri tentang strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV SDN 2 kekerri dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Strategi perencanaan

Perencanaan pembelajaran menurut majid adalah proses penyusunan materi, media yang akan digunakan, penggunaan pendekatan, metode pengajaran serta penilaian dalam alokasi waktu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut effendi tahap perencanaan yang perlu dilakukan awal dalam proses belajar mengajar ialah menyusun RPP.⁵⁵

Proses pembelajaran dimulai dengan fase persiapan untuk mengembangkan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, dan materi standar sedemikian rupa. Untuk membuat RPP yang efektif harus berdasarkan pengetahuan, minat dan bakat siswa khususnya juga dalam bidang seni musik. Sehingga diperlukan perencanaan yang tepat dalam pengembangan minat dan bakat tersebut karena setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Sehingga guru harus bisa menyesuaikan model, dan metode apakah yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kaitan RPP dalam pengembangan bakat dan

⁵⁵ Abdul Majid *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm

minat ialah sebagai pegangan guru atau acuan dalam membuat sistem pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan dapat dipahami oleh peserta didik sehingga dalam pengembangan minat dan bakat siswa sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan semestinya.

Hasil temuan di atas sesuai dengan pendapat. Mulyasa dalam Muliati tentang fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu :

a. Fungsi Perencanaan

Guru wajib memiliki persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran dilakukan.

b. Fungsi Pelaksanaan

RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sebagaimana yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dengan adanya RPP sistem pembelajaran menjadi lebih tertata. Menggunakan penyampaian materi lebih, menentukan target dan tujuan melihat keberhasilan belajar siswa, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, dan menentukan sumber belajar khususnya dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik.⁵⁶

⁵⁶ Muliati, "Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa", (*Skripsi*,FAI UN Muhamaddiyah Makassarr, Makassar, 2022), hlm. 18.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa perencanaan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum terjadinya proses pembelajaran di kelas. Seperti menentukan tema, menentukan metode, model, mengembangkan KD, KI dan merumuskan indikator serta menyusun RPP.

Hasil wawancara dengan Ibu Santi selaku guru seni budaya dan keterampilan. Beliau mengatakan :

“Secara khusus saya tidak menggunakan RPP tapi disini saya selaku guru seni budaya dan keterampilan ditingkat sekolah dasar, jadi sebelum pembelajaran berlangsung saya menyiapkan Rancangan Pelaksanaan menggunakan RPP secara umum yang mana kurikulum khususnya pembelajaran Pembelajaran (RPP) secara umumnya kalau secara khusus saya tidak bisa menyesuaikan karena sejalan dengan kendala-kendala yang dihadapi karena bisa dibilang saya tidak ahli dalam bidang seni musik”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa guru seni budaya dan keterampilan ketika memulai kegiatan pembelajaran guru sudah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). di mana RPP digunakan guru agar memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan karena di dalam RPP telah mencakup semua komponen-komponen strategi pembelajaran yang akan digunakan guru di dalam kelas pada proses pembelajaran berlangsung.

RPP sangat membantu guru dan memudahkan guru dalam menyiapkan strategi pembelajaran dengan baik. Selain itu juga

⁵⁷ Ibu Santi Guru Kelas IV, *Wawancara*, 25 Februari 2023

alokasi waktu di dalam RPP sangat penting untuk mempelajari satu kompetensi dapat terdiri dari beberapa pertemuan di mana setiap pertemuannya berdurasi 2x45 menit sesuai dengan yang tercantum di dalam kurikulum, karena setiap pertemuan pembelajaran sudah sangat diperhitungkan oleh guru dengan efektif dan efisien. Setiap pertemuan terbagi menjadi 3 bagian yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Setelah RPP sudah benar-benar dipelajari dan dimengerti guru, guru mengecek alat-alat yang akan digunakan untuk praktik pembelajaran seni musik.

Pelajaran seni musik harus dibuat menyenangkan mungkin, seperti yang diungkapkan guru saat wawancara tanggal 25 Februari 2023 mengenai materi pembelajaran guru mengatakan :

“Pelajaran seni musik harus dibuat menyenangkan dengan cara kreatif dengan metode-metode yang tidak membosankan salah satunya ketika mengajar musik guru bisa menyuruh siswa bernyanyi, jadi guru bukan hanya mecontohkan saja tapi bisa menunjuk siswa yang lain juga untuk bernyanyi, agar siswa tidak merasa terbebani dengan proses maupun tugas mata pelajaran seni musik, karena siswa bukan untuk dituntut untuk mahir dalam memainkan alat musik, melainkan bertujuan sebagai penyeimbang antara kognitif dan apresiatif”.⁵⁸

Guru menyiapkan materi pembelajaran sendiri, guru maupun pelatih musik mencari lagu yang menarik dan mudah untuk siswa pahami baik lagu maupun akrodnya. Setelah guru mendapatkan lagu yang sesuai dengan materi. Guru atau pelatih musik mendemonstrasikan lagu menggunakan alat musik ritmis misalnya

⁵⁸ *Ibid.*, Wawancara, 25 Februari 2023

alat-alat hadroh ataupun yang lain tergantung kebutuhan pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Santi dalam wawancaranya mengatakan :

“Tentunya sebelum memulai pembelajaran khususnya pelatih musiknya sudah menyiapkan lagu yang nantinya akan dinyanyikan dengan alat yang sudah disediakan sekolah tapi bisa dibilang bahwa sekolah ini sarana alat musiknya tidak ada hak milik sekolah jadi saya menggunakan buku seni budaya dan keterampilan maupun buku kumpulan lagu-lagu nasional dan daerah dalam mengajar seni musik dan juga alat musik pribadi dari guru maupun sekolah sudah menyiapkan pelatih luar untuk melatih seni musik di sekolah ini. Tapi untuk berjalannya proses pembelajaran ketika saya mengajar di kelas saya menggunakan *handphone* dan buku seni budaya dan keterampilan dalam mencari instrumen yang cocok dengan lagu yang akan dinyanyikan”.⁵⁹

⁵⁹ *Ibid.*, Wawancara, 25 Februari 2023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 2 Kekeri

Mata Pelajaran : SBK (Seni Budaya Keterampilan)

Kelas/Semester : IV (Empat)

Pertemuan ke : 7-8

Alokasi Waktu : 4x35

Standar Kompetensi :

SENI MUSIK

3. Mengapresiasi karya musik

Kompetensi Dasar :

3.1 Mengelompokkan berbagai jenis alat musik ritmis dan melodis

3.2 Mengenal lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan sederhana.

A. INDIKATOR :

- a. Menjelaskan dan mengelompokkan alat musik ritmis dan melodis.
- b. Membedakan alat musik ritmis dan melodis
- c. Menunjukkan cara memainkan alat musik ritmis
- d. Mengenal lagu wajib, lagu daerah, lagu anak-anak dan penciptanya dengan atau tanpa iringan sederhana.
- e. Menyanyikan 1 buah lagu wajib dengan lanatang dengan atau tanpa iringan sederhana
- f. Menyanyikan lagu daerah dan lagu anak-anak yang dikuasai.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan alat-alat musik ritmis dan melodis
2. Siswa dapat mengelompokkan alat-alat musik ritmis dan melodis
3. Siswa dapat mengetahui lagu-lagu wajib, lagu daerah, lagu anak-anak dan penciptanya

C. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Macam-macam alat musik ritmis dan melodis
2. Perbedaan alat musik ritmis dan melodis
3. Mengenal dan menyanyikan lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran:

- a. Direct Instruction (ID)
- b. Cooperative Learning (CL)

2. Metode :

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi Tanya Jawab

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa'a.2. Guru mengabsen siswa.3. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya.4. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ni.6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan pada siswa apakah mereka pernah melihat alat-alat musik seperti yang terlihat pada gambar yang disediakan guru dan apakah mereka pernah mendengar atau menyanyikan lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak.• Guru membagi peserta didik secara berkelompok• Guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta peserta didik untuk membuka dan membaca buku siswa.• Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang macam-macam alat musik ritmis dan melodis	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyanyikan beberapa lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak yang mereka ketahui. • Guru meminta peserta didik mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi penghargaan pada kelompok yang bekerja dengan baik. • Membimbing siswa merangkum pelajaran. • Uji kompetensi tertulis • Salam dan do'a penutup 	15 Menit

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Seni Budaya Keterampilan kelas IV SD
2. Gambar macam-macam alat musik
3. Buku kumpulan lagu-lagu nasional dan daerah

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen :

Teknik	Bentuk instrumen
Tes unjuk kerja	Tes identifikasi uji petik kerja prosedur
Tes tertulis	PG
-	Essay

2. Contoh instrument :

a. Soal tes identifikasi dan uji petik kerja prosedur :

1. Siapkan 1 macam alat musik dan amati bentuk dan bunyinya apakah merupakan alat musik ritmis atau melodis?

b. Contoh PG dan essay

1. Alat musik gendang tergolong dalam contoh alat musik,...

- a. Ritmis b. Melodis c. Marawis

.....,20..

Mengetahui

Instruktur

Guru Kelas

.....

.....

NIP :

NIP :

Berdasarkan RPP di atas dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik , guru menggunakan model pembelajaran direct instruction. Di mana direct intruction atau yang dikenal dengan model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan pengetahuan prosuderal dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan diajarkan setahap demi setahap. Yang dimaksud pengetahuan prosuderal adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu (misalnya keterampilan psikomotor) dan memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan secara berurutan. Sedangkan pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan tentang sesuatu (misalnya keterampilan kognitif) dan terstruktur baik dan diajarkan tahap demi

tahap. Guru seni budaya dan keterampilan juga menggunakan model pembelajaran cooperative learning. Di mana model pembelajaran cooperative learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan bantuan teman sebaya dalam proses belajar. Biasanya guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda ataupun berpasangan.⁶⁰

Di dalam RPP guru seni budaya dan keterampilan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Di mana guru harus menjelaskan terlebih dahulu materi pokok apa saja yang ada di dalam seni musik misalnya menjelaskan macam-macam alat musik ritmis dan melodis, perbedaan alat musik ritmis dan melodis serta mengenal dan menyanyikan lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak. Selain itu juga guru menggunakan metode demonstrasi di mana metode ini dapat dilakukan dengan cara bernyanyi mempraktikkan lagu apa yang akan dinyanyikan dan selanjutnya terakhir guru menggunakan metode tanya jawab, di mana guru merefleksi kembali materi yang sudah diajarkan dengan cara bertanya kepada siswa terkait dengan seni musik.

2. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi pembelajaran tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai

⁶⁰ Muhammadiyah Askari “Penerapan Model *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bilangan Romawi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN Longka Kabupaten Gowa, (*Skripsi*, FKIP UMM Makassar, Makassar, 2019), hlm. 8.

bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati atau dibuat. Selain itu pengelolaan adalah keterampilan untuk meramu komponen dan unsur-unsur yang terlibat dalam suatu sistem untuk mencapai tujuan yang direncanakan.⁶¹

Agar pembelajaran berhasil dengan baik diperlukan strategi pengelolaan pembelajaran yang baik pula dan guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Dalam mewujudkan hal tersebut guru harus terus berupaya dengan mengikuti program atau pelatihan yang berkaitan dengan seni musik. Selain itu dalam melakukan pemberdayaan guru sudah mengikuti kegiatan kegiatan penataran, atau pelatihan yang dikhususkan untuk guru dalam mengelola pembelajaran khususnya dalam bidang seni musik untuk meningkatkan kompetensi guru. Kemudian dalam melakukan pengelolaan pembelajaran dengan memberikan perhatian khusus terhadap setiap karakteristik masing-masing peserta didik. Selain itu guru juga dalam proses pengelolaan pembelajaran harus membekali dirinya dengan penguasaan materi yang memadai dengan membaca sumber-sumber yang relevan. Urusan strategi pembelajaran juga sudah disesuaikan dengan metode yang cocok sesuai dengan kebutuhan peserta didik, metode belajar yang variatif, inovatif dan interaktif.

⁶¹ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu:penerbit adab 2021), hlm. 9.

Guru seni musik dan pelatih musik menerapkan proses pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa supaya siswa dapat masuk pada ranah pembelajaran.

Sesuai wawancara yang dilakukan dengan Ibu Santi beliau mengatakan :

“Hal pertama yang saya lakukan dalam mengelola pembelajaran atau dalam pendekatan memotivasi siswa khususnya dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan adalah memahami karakter dari masing-masing siswa, minat dan bakat siswa yang sudah pasti dengan minat dan bakat tersebut saya sebagai guru kelas dapat mengetahui minat mereka baik dalam memainkan alat musik, bernyanyi dan lain sebagainya”.⁶²

Gambar 2.2
Pengelolaan Kelas dalam mengajar seni musik
di SDN 2 kekeri



⁶² Ibu Santi Guru Kelas IV, Wawancara, 1 Maret 2023

Sesuai dengan gambar di atas guru seni budaya dan keterampilan dalam mengajar di sesuaikan denganyang sudah tercantum di dalam RPP diantaranya :

- Menanyakan pada siswa apakah mereka pernah melihat alat-alat musik seperti yang terlihat pada gambar yang disediakan guru dan apakah mereka pernah mendengar atau menyanyikan lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak.
- Guru membagi peserta didik secara berkelompok
- Guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta peserta didik untuk membuka dan membaca buku siswa.
- Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif tentang macam-macam alat musik ritmis dan melodis
- Guru meminta siswa menyanyikan beberapa lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak yang mereka ketahui.
- Guru meminta peserta didik mengerjakan LKS yang sudah disiapkan oleh guru.

Guru seni musik menerapkan pengelolaan kelas yang sesuai sesuai dengan karakteristik kelas yang tampak pada perilaku siswa yang berbeda-beda yang diantaranya juga adanya perbedaan latar belakang, kondisi dan kemampuan siswa. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru seni budaya an keterampilan bisa diperhatikan di kegiatan inti rencana pelaksanaan pembelajaran.

Di kelas IV guru menerapkan pengelolaan pembelajaran dengan cara metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Sesuai yang dikatakan oleh Ibu Santi selaku guru seni budaya dan keterampilan beliau mengatakan :

“Metode yang saya gunakan biasanya tidak jauh dari metode ceramah, karena metode ceramah sangat dibutuhkan oleh siswa mendapatkan informasi sebelum mereka melakukan kegiatan pada saat proses demonstrasi atau proses pembelajaran supaya lebih memahami dan mengetahui.”⁶³

Dalam menarik bakat dan minat siswa pengelolaan pembelajaran juga sangat dibutuhkan di mana pengelolaan pembelajaran yang baik akan memperlancar proses pembelajaran yang baik pula.

Senada dengan pendapat di atas ibu santi mengatakan :

“Kalau untuk menarik minat dan bakat siswa saya sebagai guru seni budaya dan keterampilan sebenarnya bukan ahli dalam memainkan alat musik jadi pada saat saya menyampaikan materi tentang seni musik saya hanya menyampaikan bagaimana mengenal nada-nada dasar. Di mana dalam seni musik ada namanya seni musik ritmis dan melodis, saya hanya berfokus kepada teori saja.”⁶⁴

Tujuan diadakannya pengelolaan pembelajaran tersebut bertujuan agar proses pembelajaran lebih mudah tercapai dengan penerapan teknik pengelolaan pembelajaran dasar yang digunakan guru pelatih musik.

⁶³ *Ibid.*, Wawancara, 1 Maret 2023

⁶⁴ *Ibid.*, Wawancara, 1 Maret 2023

Gambar 2.3
Latihan seni musik hadroh



Senada dengan penjelasan di atas Bapak Sandy Alafasy selaku guru pelatih musik mengungkapkan bahwa :

“Ketika saya mengajar anak-anak khususnya pada alat musik hadroh proses pengelolaan pembelajaran yang saya lakukan yaitu :

- 1) Hal pertama adalah menjelaskan dasar seperti menjelaskan nama-nama dari masing-masing alat hadroh ada bass, darbuka, tang tam, terbang dan vokal yang bernyanyi ada 3 orang. Jadi minimal personil hadroh ada 10 orang 1 orang memainkan darbuka, 1 orang memainkan tang tam, 1 orang yang memainkan bass, 4 orang yang memainkan terbang dan 3 orang vokal dengan 1 vokal inti dan 2 back vokal.
- 2) Mengajarkan cara memukul dari masing-masing alat-alat hadroh karena setiap alat ada beda rumus cara memukulnya.
- 3) Menjelaskan rumus. Tapi karena setiap rumusnya bunyinya dung tak saya jelaskan secara mumnya saja.
- 4) Selanjutnya mengajarkan vokal. Karena sebelumnya di SDN 2 Kekerri pasti guru seni budaya dan keterampilan sudah mengajarkan dasar vokal bernyanyi saya hanya mengarahkan bagian dari masing-masing 3 vokal.⁶⁵

3. Strategi Penggunaan Media Pembelajaran

⁶⁵ Sandy Alafasy Pelatih Musik, wawancara, Jum'at 10 Maret 2023.

Strategi pembelajaran yang harus diterapkan guru dalam proses pembelajaran yang berperan sebagai manager pengajaran juga meliputi bagaimana guru harus menggunakan media atau sarana pembelajaran yang menarik minat siswa dan tentu saja harus mempermudah proses siswa dalam menangkap informasi dari guru. Untuk memperlancar proses pembelajaran guru harus bisa mengatur ketersediaan sarana pendukung sesuai dengan kebutuhan yang akan dimanfaatkan.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SDN 2 kekeri, materi pembelajaran seni musik di kelas IV SDN 2 kekeri, pada mata materi pembelajaran ini selain menggunakan metode pembelajaran ceramah, guru juga menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan praktik menggunakan alat musik rebana atau gitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Kekeru Ibu Hj. Baiq Nurhaini mengungkapkan bahwa :

“Ketika mengajar seni budaya dan keterampilan guru kelasnya biasanya menjelaskan secara teori dahulu dengan menggunakan metode ceramah setelah itu baru gurunya menggunakan metode demonstrasi tapi dalam melakukan praktik saya selaku kepala sekolah mengantisipasi dengan menggunakan pelatih luar untuk mengajarkan siswa”.⁶⁶

Penggunaan media pembelajaran khususnya pada bidang seni musik di IV SDN 2 Kekeru tidak tersedia secara pribadi. Jadi untuk mengantisipasi berjalannya proses belajar mengajar seni musik di SDN 2 Kekeru dengan baik dan lancar kepala sekolah menyediakan alat-alat

⁶⁶ Ibu Hj. Baiq Nurhaini Kepala Sekolah, *Wawancara*, Jum'at 24 Februari 2023.

musik dengan meminjam dari salah satu guru yang memiliki alat-alat musik.

Gambar 2.4
Alat-alat Hadroh



Ibu Hj. Baiq Nurhaini selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa :

“Instrumen alat musik di SDN 2 kekeri bisa dibilang tidak ada, jadi saya sebagai kepala sekolah untuk mengantisipasi kegiatan seni musik di sekolah kami menggunakan alat musik berupa alat-alat hadroh, gitar dan keyboard dari milik pribadi salah satu guru yang ada di SDN 2 kekeri, itu dilakukan supaya kegiatan seni musik di sekolah SDN 2 kekeri ini terus berjalan dan berkembang”.⁶⁷

⁶⁷ *Ibid.*, Wawancara, Jum’at 24 Februari 2023.

Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu siswa kelas IV yang bernama Muhammad Ali mengungkapkan bahwa :

“Ketika mengajar seni musik ibu santi ataupun pelatih dari luar selaku guru pelatih musik. Ketika kami berlatih seni musik biasanya saya dan teman-teman diajarkan alat musik hadroh dan kami diajarkan di ruang khusus latihan musik bernyanyi dan memainkan alat musik menggunakan hadroh milik pelatih kami bukan dari sekolah”.⁶⁸

Strategi penggunaan media pembelajaran terlihat dari hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023 peneliti menyimpulkan dengan melihat keseluruhan proses pembelajaran pada saat para siswa diminta untuk mencoba memainkan alat musik hadroh. Media utama yang guru atau pelatih musik siapkan yaitu lagu dengan iringan permainan alat musik hadroh.

Selain itu di kelas ketika guru mengajar guru menggunakan laptop atau instrumen musik untuk mengenalkan dan memperkenalkan lagu pada siswa. Selanjutnya guru mengajarkan dasar atau awal kita dalam dalam belajar seni musik yaitu dengan mengenalkan nada dasar, ritme, melodi dan lain-lain.

Dari hasil pengamatan pada saat observasi diketahui bahwa dalam setiap penyampaian materi pelajaran guru tidak menggunakan buku paduan untuk siswa, namun dalam penyampaian pelajaran guru

⁶⁸ Muhammad Ali Siswa Kelas IV, *Wawancara*, Jum'at 24 Februari 2023

menjelaskan dengan sesekali mencatat hal penting di papan tulis yang kemudian dicatat oleh siswa.

Guru seni budaya dan keterampilan memiliki alasan sendiri mengapa tidak menggunakan buku panduan untuk siswa dikarenakan ini merupakan salah satu motivasi untuk belajar siswa, karena siswa menjadi termotivasi untuk mendengarkan, mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru, selain itu juga agar ingatan siswa lebih baik dalam hal mengingat materi karena siswa sendirilah yang mencatatnya.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu strategi karena adanya kebutuhan dari kegiatan apa yang akan kita lakukan. Seperti dalam kegiatan seni musik sarana dan metode pembelajaran sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar. Dimana sarana berperan sebagai media umum yang akan digunakan dalam praktik seni musik begitu juga dengan metode berperan untuk memberikan pemahaman terhadap siswa sesuai dengan metode yang sudah kita rancang., yang tujuannya untuk keberhasilan dalam kegiatan seni musik itu sendiri.

⁶⁹ SDN 2 Keker, *Observasi*, Lobar, Rabu 22 Februari 2023

BAB III

KENDALA GURU DALAM MENGAJARKAN PELAJARAN SENI MUSIK PADA SISWA KELAS IV DI SDN 2 KEKERI

Salah satu kegiatan yang dikembangkan di SDN 2 Kekeri adalah kegiatan seni musik. Kegiatan seni musik diadakan 1 minggu sekali dan biasanya dilaksanakan pada hari sabtu. Kegiatan seni musik ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya materi seni musik.

Senada dengan penjelasan di atas Ibu Santi selaku guru seni budaya dan keterampilan mengatakan :

“Kalau untuk kegiatan seni musik biasanya pelajaran seni budaya dan keterampilan dalam satu minggu sekali dengan 4 jam waktu pembelajaran yang biasanya dilaksanakan setiap hari sabtu, dari 4 jam tersebut biasanya dari minggu pertama khusus saya sampaikan tentang seni rupa, minggu ke dua berlanjut ke seni musik dan kemudian minggu ke tiga lanjut ke seni suara dan untuk minggu-minggu berikutnya dilakukan seni tari. Begitu cara saya mengantisipasi materi yang berkaitan yang ada dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.”⁷⁰

Dalam kegiatan seni musik ini tentu ada kendala yang membuat guru sulit untuk mengembangkan bakat siswa dalam kegiatan seni sura maupun memaonkan alat musik tersebut. Pada dasarnya siswa yang belum mengenal seni musik hadroh pasti sulit untuk menggunakan alat musik hadroh, membuat siswa tidak percaya diri untuk mengikuti kegiatan seni musik tersebut. Seperti yang telah diungkapkan oleh pelatih seni musik hadroh bapak sandy alafasy beliau mengatakan bahwa :

“Kendala dari kegiatan ini siswa sini belum mengenal bagaimana cara menggunakan alat hadroh tersebut, dan mereka masih belum merasa percaya

⁷⁰*Ibid.*, Wawancara, Rabu 1 Maret 2023.

diri untuk mencoba memainkan alat musik hadroh. Selain itu siswa disini kurang berminat dalam mengenal ataupun mengetahui tentang musik dan juga fasilitas seni musiknya kurang memadai di sekolah”.⁷¹

Selain dari kurangnya minat dan bakat siswa dalam kegiatan seni musik yang menjadi kendalanya adalah kurangnya fasilitas sekolah dari segi alat musik ataupun ruang dan kemahiran guru dalam mengajarkan seni musik seperti yang dikatakan Ibu Hj. Baiq Nurhaini selaku kepala sekolah SDN 2 Kekerri beliau mengatakan:

“Yang menjadi kendala utama dalam kegiatan seni musik adalah kurangnya sarana dan prasarana seperti alat-alat musik dan ruang khusus untuk belajar seni musik selain itu juga kendala yang terjadi adalah kurangnya kemahiran guru dalam mengajar seni musik. Tapi saya sebagai kepala sekolah untuk mengantisipasi kendala tadi saya berinisiatif untuk meminjam serta menggunakan alat musik milik salah satu guru atau pelatih seni musik seperti gitar, keybiard dan hadroh selain itu juga untuk membantu guru dalam mengajar seni musik khususnya dalam seni suara maupun alat musik saya memakai jasa pelatih luar untuk melatih anak-anak bermain musik hadroh dan bernyanyi”⁷²

Senada dengan penjelasan Ibu kepala sekolah, Ibu santi selaku guru seni budaya dan keterampilan mengatakan :

“Kendala pasti ada khususnya juga dalam segi fasilitas karena bisa dibilang di SDN 2 Kekerri ini masih menggunakan alat musik berupa hadroh, gitar dan lain sebagainya milik salah satu guru sekolah ini. Jadi saya untuk mengantisipasinya saya saat mengajar menggunakan alat-alat yang ada seperti menggunakan instrumen musik. Selain itu juga kendala saya sebagai guru kelas mengajarkan dan menyampaikan materi untuk semua jenis bidang. Jadi secara khusus menyampaikan seni musik itu butuh keterampilan khusus atau hobi dari setiap bidang tersebut.karena secara pribadi bisa dibilang tidak mahir dalam seni musik saya lebu condong ke seni tari. Karena musik itu

⁷¹*Ibid.*, Wawancara, Jum’at 10 Maret 2023

⁷² *Ibid.*, Wawancara, Jum’at 24 Februari 2023.

secara khusus mungkin kalau kita tidak memiliki kemampuan otodidak yang kita bawa dari sejak kita lahir atau hobi kita untuk mengenal jenis musik, karena jenis musik itu sangat banyak ada kita memiliki kemampuan yang berbea-beda ada orang yang lebih condong dalam bermain musik maupun dalam seni suara. Tapi untuk menyampaikan seni musik secara khusus saya bisa menyampaikan dan mentransfer kepada anak karena saya berusaha belajar juga supaya anak bisa memahami. Jadi untuk mengantisipasinya di SDN 2 kekeri ini sudah ada pelatih khusus untuk melatih mereka dan tentunya ruangan sudah ditentukan oleh pelatih karena bisa dibbilang ruang khusus di SDN 2 Kekerri ini tidak ada”.⁷³

Senada dengan penjelasan di atas salah satu siswa yang bernama Muhammad

Ali mengatakan bahwa :

“Biasanya ketika kami berlatih seni musik kita tidak berlatih di sekolah biasanya pelatih menentukan tempat di mana kita akan berlatih”.⁷⁴

Salah satu kendala di SDN 2 Kekerri ini juga adalah jam latihan kegiatan seni musik di mana waktu itu sangat penting karena di dalam seni musik kita tidak bisa langsung mempraktikkan tanpa ada teori terlebih dahulu.

Pernyataan diatas diperjelas oleh ibu santi, beliau mengatakan bahwa :

“Waktu atau jam latihan di sekolah sangat terbatas dengan jam pulang yang sudah ditetapkan di sekolah untuk mengantisipasi waktu jam latihan mereka saya bekerja sama dengan pelatih agar pelatih bisa memberikan tempat khusus bagi siswa untuk belajar seni musik khususnya dalam memainkan alat musik hadroh”.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kendala dari kegiatan seni musik ini ialah kurangnya minat siswa dalam mengenal dan mengetahui tentang musik, kurangnya fasilitas musik yang memadai, waktu dan kemahiran guru dalam mengajar seni musik.

⁷³ Ibu Santi Guru Kelas IV, *Wawancara*, Kamis 2 Maret 2023.

⁷⁴ *Ibid.*, *Wawancara*, Jum'at 10 Maret 2023.

⁷⁵ *Ibid.*, *Wawancara*, Kamis 2 Maret 2023.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV SDN 2 Kekeri, maka dapat disimpulkan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa guru seni budaya dan keterampilan :menyiapkan beberapa strategi persiapan pembelajaran yakni strategi perencanaan, strategi pengelolaan pembelajaran, dan strategi penggunaan media pembelajaran.

Di samping strategi di atas dapat ditemukan kendala-kendala dalam mengajar seni budaya dan keterampilan khususnya materi seni musik diantaranya ::kekurangan media atau alat peraga dalam mengajar seni musik, kurang serta minimnya kualitas keahlian tenaga pengajar sehingga memungkinkan menggunakan pelatih luar dalam mengajar seni musik, minimnya waktu yang digunakan dalam mengajar seni musik dan tidak adanya ruangan khusus dalam mengajar seni musik.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, maka diajukan saran-saran untuk strategi pembelajaran yang baik yaitu :

1. Guru

- a. Bagi guru seni musik agar dapat memaksimalkan pengajaran tidak hanya disaat KBM saja, tetapi juga pada kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Guru seni musik diharapkan mengikuti setiap pelatihan musik untuk meningkatkan kualitas diri sebagai fasilitator.

2. Kepala Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada para guru untuk lebih meningkatkan kualitas kinerjanya sebagai seorang pendidik. Selain itu juga kepala sekolah harus berperan penting dalam memberikan fasilitas serta saran yang membangun kualitas dan perkembangan dalam mengajar seni musik.

3. Siswa

Siswa semakin dapat menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam praktik-praktik bermusik baik dari bidang bernyanyi, bermain alat musik dan mendengarkan musik sehingga dapat membangkitkan minat dan bakat siswa dalam bidang seni musik.

4. Pelatih Musik

Dapat dijadikan referensi untuk mengajar seni musik dengan berbagai metode sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar khususnya dalam bidang seni musik.

5. Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pendidikan, khususnya bidang seni musik. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Adji Prabowo, “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran”, *Skripsi*, FBS UN Semarang, Semarang, 2011.
- Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, Banjarmasin: PT Bumi Jaya, 2011.
- Bank dkk, “Inovasi Guru Kelas dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya”, *Jurnal BASICEDU*, Vol. 6, Nomor 4, Tahun 2022.
- Bernard, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenanda Group, 2017.
- Crow & Crow, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2018.
- Dadang Maulana, “Strategi Pembelajaran Seni Budaya Pada Bidang Seni Musik di SMAN 1 Sleman”, *Skripsi*, FBS UN Yogyakarta, Yogyakarta 2015.
- Dedi Setiawan, “Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SLB”, *Indonesian Journal of Education*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2018.
- Dewi Suci Pratama, “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas V SDN 1 Masaran”, *Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 2019.
- Elizabeth B. Hurlock, *Kiat Mengembangkan Minat dan Bakat Anak di Sekolah*, Yogyakarta: Media Pressindo 2012.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Penerbit Farida Nugrahani, 2014.
- Fuad Hasan, “Pelaksanaan dan Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Sejarah Dalam Menilai Aspek Afektif Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015”, *Skripsi FIS UN Semarang*, Semarang 2015.
- Hadjar Pamadhi, dkk, *Pendidikan Seni di SD*, Jakarta, Universitas terbuka, 2019.
- Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

- Ipit Juarsih, “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtida’iyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat”, *Skripsi*, FTIK IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2019.
- Jamal Ma’mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Minat dan Bakat Anak di Sekolah*, Yogyakarta: Media Pressindo 2012.
- Jamalus, “Pembelajaran Seni Musik Tematik Sebagai Implementasi Kurikulum 2013”, Vol. 2, No. 2, Tahun 2016.
- J. R David, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maera Julike, “Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeran Gayo Lues”, *Skripsi*, FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2022.
- Mardiana, “Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Seni Musik Tradisional Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VIII di SMP Negeri 3 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi*, FKIP UI Riau, Riau, 2022.
- Marjeni Maisasna, “Peningkatan Strategi Pembelajaran Seni Musik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IX.10 di SMP Negeri 13 Pekanbaru”, *Intructional Development Journal*, Vol. 1, Nomor 2, Desember 2018.
- Maesaroh H. Idris, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat Seni Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi”, *Skripsi*, FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020.
- Muhammad Tahir, “Analisis Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Seni Musik di Kelas Satu Sekolah Dasar Negeri 30 Woja”, *Journal of Classroom Action Reserch*, Vol. 4, Nomor 3, Agustus 2022.
- Mita Ambriani, “Strategi Pembelajaran Seni Musik Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Wates Tahun 2020/2021”, *Skripsi*, FBS Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2020.
- Muliati, “Pengaruh Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Kepuasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”, *Skripsi*, FAI UN Muhamaddiyah Makasarr, Makassar, 2022.

- Mohammad Ali. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Indramayu: Penerbit Adab 2021.
- Muhammad Natsir, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, Nomor 1, November 2013.
- Muhhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. XII, Nomor 2, Juni 2014.
- Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, Nomor 1, November 2013.
- Nurpiah, dkk, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Terhadap Kreativitas Peserta Didik*, Jakarta Barat, 2019.
- Peraturan Pemerintah, *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.
- Qori’ah Purwaji, Fitri Puji Rahmawati, “Inovasi Guru Kelas dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya”, *Jurnal BASICEDU*, Vol. 6, Nomor 4, Tahun 2022.
- Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2018.
- Ridwan, “*Pembelajaran Seni Musik Tematik Sebagai Implementasi Kurikulum 2013*”, Vol. 2, No. 2, Tahun 2016.
- Saskia Tasya Mamela, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bakat Seni Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di Sekolah Dasar Negeri 212/IV Kota Jambi, *Skripsi*, FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Tri Juna Irawana, “Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 3, Desember 2019.

- Tusliawati, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Terhadap Kreativitas Peserta Didik*, Jakarta Barat, 2019.
- Udi Utomo, “Analisis Kebutuhan Guru Seni Musik Dalam Konteks Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Action Learning* di Sekolah, *Skripsi*, FBS UN Semarang, Semarang, 2020.
- Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia, 2020.
- Warda Maghfiroh Husaein, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian”, *Jurnal Petisi*, Vol. 3. Nomor 2, Januari 2022.
- Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, Tangerang selatan, Universitas Terbuka, 2020.
- Zackaria Soetedja, dkk, *Seni Budaya*, Balitbang: Widia Pekerti, 2017.

Lampiran-Lampiran



Gambar 1.1 Izin Penelitian di SDN 2 Kekeri



Gambar 1.2 Proses belajar di kelas IV



Gambar 1.3 Wawancara Kepala Sekolah SDN 2 Keker



Gambar 1.4 Wawancara Guru seni budaya dan keterampilan



Gambar 1.5 Wawancara Pelatih seni musik hadroh



Gambar 1.6 Wawancara Siswa Kelas IV



Gambar 1.7 Proses latihan seni musik hadroh



Gambar 1.8 Alat-alat hadroh



Gambar 1.9 Ruang Kepala Sekolah dan Guru



Gambar 1.10 Perpustakaan



Gambar 1.11 Koperasi Sekolah



Gambar 1.12 Lapangan SDN 2 Kekerri



Gambar 1.13 Musholla



Gambar 1.14 Penghargaan/Piala SDN 2 Keker



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 207/Un.12/FTK/PP.00.9/02/2023

Mataram, 15 Februari 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Zahratul Faiza Humaira
NIM : 190106040
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SDN 2 KEKERI, LOBAR
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN MATERI SENI MUSIK DI KELAS IV SDN 2 KEKERI TAHUN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum *Wr. Wb.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2779 / II – BRIDA / II / 2023
TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram Nomor : 207/Un.12/FTK.PP.00.9/02/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/330/II/R/BKBDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;

Nama : Zahratul Faiza Humaira
NIK / NIM : '5201145801010003 / '190106040
Instansi : UIN MATARAM
Alamat/HP : GG Nurul Iman Dusun Kekerim Timur.Kec.Gunungsari.Kab.Lombok Barat ; / '087841971680

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik di Kelas IV SDN 2 Kekerim Tahun 2022/2023"
Kekerim Tahun 2022/2023"

Lokasi : SDN 2 Kekerim.Gunungsari. Kab.Lobar
Waktu : Februari - April 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, '20 Februari 2023
an. Kepala Brista Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat ;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Lombok Barat ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala SDN 2 Kekerim Lombok Barat ;
- Yang Bersangkutan ;
- Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 330 / II / R / BKBPDN / 2023

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 207/Un.12/FTK/PP.00.9/02/2023
Tanggal : 15 Februari 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : ZAH RATUL FAIZA HUMAIRA
Alamat : GG Nurul Imam Dusun Kekerri Timur RT/RW 001/000 Kel/Desa. Kekerri Kec. Kekerri Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201145801010003 No.Tlpn 087841971680
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Bidang/Judul : STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN MATERI SENI MUSIK DI KELAS IV SDN 2 KEKERRI TAHUN 2022/2023

Lokasi : SDN 2 Kekerri Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Februari - April 2023
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 17 Februari 2023
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala SDN 2 Kekerri Lombok Barat di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 KEKERI



Alamat : Jln. TGII. Nuruddin Desa Kekerri Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat Kode pos: 83351

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/106/K2.GS/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Kekerri, Bahwa memang benar mahasiswa yang tertera identitasnya dibawah ini sudah melakukan penelitian dari tanggal 24 Februari 2023 sampai 10 Maret 2023 di kelas IV di SD Negeri 2 Kekerri yaitu :

Nama : ZHRATUL FAIZA HUMAIRA
NIM : 190106040
Program Studi : S1 PGMI
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Lembaga : Universitas Islam Negeri Mataram
Judul : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Materi Seni Musik di Kelas IV SDN 2 Kekerri Tahun 2022/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

29 Mei 2023
Kepala Sekolah

SDN. 2 KEKERI
KEC. GUNUNGSARI
Hj. Baiq Nurhaini, S.Pd
NIP. 19670918 198712 2001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1715/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ZHRATUL FAIZA HUMAIRA

190106040

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN MATERI SENI MUSIK DI KELAS IV SDN 2
KEKERI TAHUN 2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 12 %

Submission Date : 26/05/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Humairah, M.Hum
NIP. 197608282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1659/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023.

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ZHRATUL FAIZA HUMAIRA
190106040

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II : Jln. Gajahmuka No. - Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Zahratul Faiza Humaira
NIM : 190106040
Pembimbing I : Drs. H. Ramli, M.Pd
Pembimbing II : Erna Anggraini, M.Pd
Judul Skripsi : Strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV SDN 2 Kekerri Tahun 2022/2023

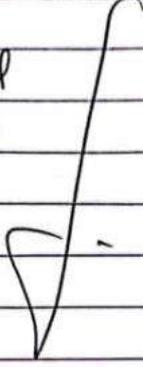
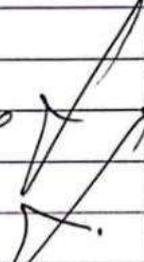
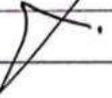
No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	04/05/2023	Paparan data + Tema 1. Jelaskan data paparan kelas sumber data dan metode apa saja keolah data tsb. 2. Jelaskan data harus di deskripsikan - apa materi dari data. 3. Apa kegiatan kelas hasil hrs menghibur pedagogis. 4. Jelaskan pembelajaran - teknik belajar apa hasil hasil pedagi- kes orang	
2.	09/05/2023	Telaah & perbaikan kegiatan kelas pembelajaran (Sirom)	

Mataram

Pembimbing I

Drs. Ramli, M.Pd

NIP.196712311994031025

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
3.	13/2023 /05	Tambah ke teori ttg. SAM bagi guru dalam mengemas budayakan Bakat & Minat - Pembahasan: Prinsip Kurikulum & bahas dengan teori (sifat teori & logika pembela kurikulum) - Kumpulan di semua kasus di Nusantara (mencakup pertanyaan pada kurikul an masalah)	
4.	16/2023 /05	Flow & perbaikan Sistem RSM pembibihan	
5.	23/23 /05	ACE Skripsi	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempang-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Zahratul Faiza Humaira
NIM : 190106040
Pembimbing I : Drs. H. Ramli, M.Pd
Pembimbing II : Erna Anggraini, M.Pd
Judul Skripsi : Strategi guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni musik di kelas IV SDN 2 Kekeru Tahun 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	27-03-2023	konsultasi data dari lapangan	
2.	05-04-2023	konsultasi penulisan tinjauan pendahuluan	
3.	14-04-2023	konsultasi pengumpulan hasil pencaharian	
4.	17-04-2023	Acc Skripsi	

Mataram, 17 April 2023
Pembimbing II

Erna Anggraini M.Pd
NIP.199201212019032019

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

Nama : **Hj. Baiq Nurhaini, S. Pd**

NIP : **196709181987122001**

Hari/ Tanggal : **Jum'at 24 Februari 2023**

Tempat : **Ruang Kepala Sekolah**

1. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah ?
2. Apa saja yang menjadi Visi dan Misi di SDN 2 Kekerri ?
3. Ada berapa banyak klasifikasi kelas di SD ini bu ?
4. Kurikulum apa yang di pakai di SD ini ibu ?
5. Berapa jam waktu untuk siswa di SDN 2 Kekerri ini belajar ?
6. Bagaimana sekolah memfasilitasi kegiatan seni musik di SDN 2 Kekerri ?
7. Apakah ibu ikut serta melatih siswa dalam kegiatan mengajar seni musik ?
8. Apa ada kendala dalam melakukan kegiatan seni musik ?

B. Guru Seni Budaya dan Keterampilan

Nama : **Shanti Kusuma Dewi S.Pd**

NIP : **197706242014062005**

Hari/ Tanggal : **Rabu 2 Maret 2023**

Tempat : **Ruang Kelas**

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di SDN ini ?
2. Berapa banyak siswa yang mengikuti kegiatan seni musik ?
3. Ada berapa banyak klasifikasi kegiatan seni musik di sekolah ini ?
4. Bagaimana dengan jadwal pembelajaran atau latihan siswa dalam kegiatan seni musik di sekolah ?
5. Apakah kendala ibu dalam mengajarkan seni musik ?
6. Bagaimanakah strategi persiapan pembelajaran apakah ibu menggunakan RPP ?
7. Bagaimanakah proses pembelajaran pada kegiatan seni musik ?

8. Bagaimanakah upaya ibu dalam mengatasi kendala pada kegiatan mengajar seni musik ?
9. Bagaimanakah strategi ibu dalam pendekatan untuk memotivasi siswa ?
10. Metode apakah yang ibu gunakan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan ?

C. Guru Pelatih Musik

Nama Pelatih : Sandy Alafasy
Hari/ Tanggal : Jum'at 10 Maret 2023
Tempat : Ruang Latihan Seni Musik

1. Sudah berapa lama bapak mengajar seni musik khususnya dalam bidang seni hadroh ?
2. Berapa banyak siswa yang mengikuti seni musik ?
3. Bagaimana dengan jadwal latihan siswa dalam kegiatan seni musik di sekolah ?
4. Bagaimanakah strategi pengelolaan pembelajaran seni hadroh ?
5. Bagaimanakah strategi bapak dalam pendekatan untuk memotivasi siswa ?
6. Apa kendala dalam mengajar seni musik hadroh ?
7. Apakah nama alat-alat dan kegunaan dari masing-masing jenis alat musik hadroh ?
8. Bagaimana cara menarik minat dan bakat mereka khususnya dalam memainkan alat musik hadroh ?

D. Siswa

Nama : Muhammad Ali
Kelas : IV
Hari/ Tanggal : Jum'at 24 Februari 2023
Tempat : Ruang Latihan Seni Musik

1. Berapa lama adek mengikuti kegiatan seni musik di sekolah ?
2. Apa alasan adek mengikuti kegiatan seni musik di sekolah ?

3. Apa yang adek rasakan dalam mengikuti kegiatan latihan seni musik hadroh?
4. Bagaimana cara belajar dalam kegiatan seni musik ?
5. Apa ada kesulitan dalam mengikuti kegiatan ini ?
6. Prestasi apa yang sudah adek raih setelah mengikuti kegiatan seni musik ?